

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA, DISIPLIN
BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO TAHUN AJARAN 2013/2014
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
YULISA NUR FILIANI
NIM 08502241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA, DISIPLIN
BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Yulisa Nur Filiani
NIM 08502241010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Februari 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika



Handaru Jati, Ph. D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Totok Sukardiyono, M.T.
NIP. 19670930 199303 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulisa Nur Filiani

NIM : 08502241010

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menyatakan,






Yulisa Nur Filiani
NIM. 08502241010

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA, DISIPLIN
BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Yulisa Nur Filiani
NIM 08502241010

Telah dieprtahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal **10 Maret 2015**

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Totok Sukardiyono, M.T. Ketua Penguji / Pembimbing		20/3 - 2015
Sigit Pambudi, M.Eng. Sekretaris		20/3 - 2015
Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc., M.T., Ph.D. Penguji		20/3 2015

Yogyakarta, Maret 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

"Selalu Optimis, Karena Hidup Terus Berjalan Dan Kehidupan Terus Berputar"
(Penulis)

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"
(Al-Baqarah: 153)

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. "
(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini Saya persembahkan kepada :

Alm. Bapak, Ibu Susi, Ibu Sri, Riski dan seluruh keluarga besar atas doa dan semangat yang sangat membangun.

Rekan-rekan Kelas A 2008 PT. Elektronika FT UNY.

Terima kasih atas dukungan, bantuan, inspirasi dan semangatnya dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh:
Yulisa Nur Filiani
08502241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (4) pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan kepada 61 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, konversi data menggunakan metode *successive interval*, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda 3 prediktor.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,569, dan koefisien determinasi sebesar (32,4%), (2) terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,758, dan koefisien determinasi sebesar (57.4%), (3) terdapat pengaruh positif motivasi belajar dengan prestasi belajar yang ditunjukkan terhadap koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,888, dan koefisien determinasi sebesar (78.8%), (4) terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.913, dan koefisien determinasi sebesar (83.4%). tingkat pendidikan formal orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 0.990%, disiplin belajar siswa sebesar 33.877%, dan motivasi belajar sebesar 65.113% terhadap prestasi belajar siswa. Kata kunci : tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar, motivasi belajar, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya dengan limpahan rahmat, nikmat, karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan judul " Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta".

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Totok Sukardiyono, M.T. selaku dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Slamet,M.Pd., Bapak Suparman, M.Pd. dan Bapak Muhammad Munir, M.Pd selaku Validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Totok Sukardiyono, M.T., Bapak Sigit Pambudi, M.Eng., dan Bapak Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc.,M.T.,Ph.D. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji Utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Muhammad Munir, M.Pd. dan Bapak Handaru Jati, Ph. D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakulatas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Paryono, M.T.,M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu memerlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan kesempatan untuk menggapai cita-cita.
9. Rekan-rekan Kelas A Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008 yang telah mendukung dan menjadi teman yang baik bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dan mendukung penulisan laporan Proyek Akhir ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. oleh karena itu saran dan kritik yang sangat membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan proyek akhir ini. semoga laporan proyek akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya, dan penulis khususnya.

Yogyakarta, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Prestasi Belajar	8
2. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	12
3. Disiplin Belajar	17
4. Motivasi Belajar	22
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Disain Penelitian	33

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Paradigma Penelitian	34
E. Populasi	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	36
H. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
I. Uji Coba Instrumen	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	44
J. Teknis Analisis Data	46
1. Deskripsi Data	46
2. Uji Persyaratan Analisis	49
3. Pengujian Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	59
2. Variabel Disiplin Belajar	63
3. Variabel Motivasi Belajar	68
4. Variabel Prestasi Belajar	72
B. Pengujian Persyaratan Analisis	76
1. Konversi Variabel Ordinal Menjadi Variabel Interval	76
2. Uji Normalitas	76
3. Uji Linieritas	77
4. Uji Multikolinieritas	78
5. Uji Heteroskedastisitas	79
C. Pengujian Hipotesis	79
1. Pengujian Hipotesis Pertama	80
2. Pengujian Hipotesis Kedua	82
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	83
4. Pengujian Hipotesis Keempat	85
5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	87

D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi Hasil Penelitian	101
C. Keterbatasan Penelitian	103
D. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma penelitian	34
Gambar 2. Histogram frekuensi tingkat pendidikan formal orang tua	61
Gambar 3. Diagram <i>pie</i> tingkat pendidikan formal orang tua	63
Gambar 4. Histogram frekuensi disiplin belajar	65
Gambar 5. Diagram <i>pie</i> disiplin belajar	67
Gambar 6. Histogram frekuensi motivasi belajar	70
Gambar 7. Diagram <i>pie</i> motivasi belajar	72
Gambar 8. Histogram frekuensi prestasi belajar	74
Gambar 9. Diagram <i>pie</i> motivasi belajar	76
Gambar 10. Ringkasan hasil penelitian	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	37
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	38
Tabel 3. Kisi-kisi Disiplin Belajar	39
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban	40
Tabel 5. Kisi-kisi Motivasi Belajar	40
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 7. Kategori Kecenderungan	49
Tabel 8. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi	55
Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua ..	59
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	60
Tabel 11. Identifikasi Kecenderungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	62
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	62
Tabel 13. Deskripsi Statistik Disiplin Belajar	63
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	65
Tabel 15. Identifikasi Kecenderungan Disiplin Belajar	66
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar	67
Tabel 17. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar	68
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	69
Tabel 19. Identifikasi Kecenderungan Motivasi Belajar	71
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	72
Tabel 21. Deskripsi Statistik prestasi belajar	73
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	74
Tabel 23. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar	75
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov – Smirnov</i>	77
Tabel 25. Uji Hasil Linieritas	78
Tabel 26. Uji Hasil Multikolinieritas	78
Tabel 27. Hasil uji Heterokedastisitas	79

Tabel 28.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y	80
Tabel 29.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhanan X2 terhadap Y	82
Tabel 30.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhanan X3 terhadap Y	84
Tabel 31.	Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Prediktor X1, X2, dan X3 Terhadap Y	86
Tabel 32.	Sumbangan Relatif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	88
Tabel 33.	Sumbangan Efektif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	110
Lampiran 2. Data Uji Coba Variabel	114
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar	117
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	121
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	129
Lampiran 6. Data Penelitian	132
Lampiran 7. Uji Normalitas, Linieritas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas	165
Lampiran 8. Uji Hipotesis	168
Lampiran 9. Tabel Penolong Perhitungan	173
Lampiran 10. Tabel Nilai Korelasi <i>r Product Moment</i> dari Karl Pearson	176
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Instrumen oleh Ahli	179
Lampiran 12. Surat Keputusan Pembimbing	180
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian	181
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	182
Lampiran 15. Surat Keputusan Penguji	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan Pemerintah. Menurut Nana Sudjana (1989:39), berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, latar belakang orang tua, metode mengajar, bahan materi pelajaran yang harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana. Faktor dari dalam diri siswa antara lain kedisiplinan siswa dalam belajar, motivasi dari dalam diri sendiri, beberapa faktor lainnya.

Dapat kita ketahui bahwa setiap orang tua mempunyai tingkat kehidupan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, ada pula yang berasal dari keluarga berpendidikan rendah. Kesemuanya itu mengakibatkan perbedaan tingkat pendidikan yang dialami seseorang. Bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi-tingginya untuk sekolah, karena biaya mendukung. Dan sebaliknya pula bagi mereka yang berasal dari

keluarga yang kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya yang tidak mendukung.

Berdasarkan penelitian yang relevan, tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan, sehingga berbagai perilaku orang tua berkaitan secara langsung dengan prestasi sekolah anak-anak. Sebagai contoh, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Dengan demikian, peserta didik yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif dari pada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendidikan formal orang tua siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki tingkat yang berbeda-beda, dan masih terdapat beberapa orang tua siswa yang memiliki pendidikan rendah.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa, namun setiap individu mempunyai tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, siswa yang mempunyai kedisiplinan untuk mengatur pola belajar secara rutin dan teratur akan mendapatkan prestasi

belajar yang memuaskan sebagai hasilnya, tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang meremehkan dan menghiraukan kedisiplinan tersebut, sehingga dengan ketidak disiplin siswa tersebut membuat dia tidak bisa mengatur waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah. Terkadang masih terdapat siswa yang suka tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, ada juga yang membolos keluar sekolah hanya untuk bermain dan malas untuk mengikuti pelajaran. Hal ini sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa tersebut. Disiplin belajar awalnya memang berat tapi bila kita sudah berhasil mempelajari atau berlatih, kita akan dapat mengikuti dengan sendirinya tanpa merasa tertekan.

Menurut Sugihartono, dkk (2007:78), motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap siswa pasti ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi sehingga mereka akan memotivasi diri sendiri untuk selalu giat belajar agar mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan lancar di rumah maupun di sekolah, namun tingkat kemauan setiap siswa berbeda-beda dalam memotivasi dirinya sendiri untuk belajar, terdapat siswa yang terkadang malas untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga motivasi belajarnya menurun, jadi apabila siswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk belajar maka dia tidak akan mendapatkan prestasi yang tinggi di sekolah.

Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum

bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Prestasi belajar siswa di sekolah khususnya di SMK tentunya akan berjalan lancar dan berhasil apabila diiringi dengan faktor pendukung yang baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa prestasi belajar siswa Kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Yogyakarta belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada saat ulangan, masih terdapat siswa yang harus mengikuti ulangan perbaikan dan pada saat ujian tengah semester dan ujian semester pun masih diselenggarakan ujian perbaikan karena nilai yang diperoleh ada yang masih di bawah kriteria. Pada umumnya prestasi belajar yang kurang optimal ini dikarenakan adanya perbedaan disiplin belajar dan motivasi belajar pada setiap siswa.

Berdasarkan beberapa rincian diatas maka penulis mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta”, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingginya prestasi belajar siswa, antara lain latar belakang orang tua, kedisiplinan siswa dalam

belajar, motivasi dari dalam diri sendiri, sarana dan prasarana dan beberapa faktor lainnya.

2. Orang tua siswa Kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, dan masih terdapat beberapa orang tua siswa yang memiliki pendidikan rendah.
3. Terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa yang satu dengan yang lain.
4. Masih terdapat siswa yang suka tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, karena tingkat kedisiplinannya masih rendah.
5. Tingkat kemauan setiap siswa berbeda-beda dalam memotivasi dirinya sendiri untuk belajar.
6. Terdapat beberapa siswa yang terkadang malas untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga motivasi belajarnya menurun.
7. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu sehingga peneliti membatasi masalah pada tiga faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar siswa kelas X Semester 1 jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan kegiatan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

3. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama dalam aspek keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.
 - b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan dan strategi belajar mengajar yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar yang optimal bagi peserta didik.
 - b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa di dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
 - c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2003 : 2), "belajar ialah suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pendalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Morgan (2006) mendefinisikan belajar sebagai berikut, "Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman" (Morgan dalam Ngalim Purwanto, 2006 :84). Pendapat diatas merujuk belajar karena adanya timbal balik atau respon dari interaksi dengan lingkungannya yang terlihat dari perubahan tingkah laku individu.

Beberapa pandangan di atas dapat diartikan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan baik melalui latihan atau pengalaman yang yang terwujud dalam bentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan sebagai interaksi dengan lingkungannya.

b. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar menurut Poerwodarminto W.J.S (2005: 700) menjelaskan bahwa, "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan nilai, angka yang diberikan oleh guru." Saifudin Azwar mengatakan bahwa pengertian "prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya" (1996:164).

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli maka dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar, adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang disukai sebagai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil usaha yang telah dicapai oleh anak pada periode tertentu. Prestasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu berarti merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran tersebut, yaitu mata pelajaran yang dijalani dan diikuti oleh siswa.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa dan faktor yang terdiri dari luar siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa bersifat biologis sedangkan faktor yang

berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2003), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua bagian utama, yang pertama faktor internal yang mencakup faktor jasmaniah, intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Kedua faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, masyarakat, metoda pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran. Lebih jauh Nelda, mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari internal maupun eksternal, seperti : (1) Kecerdasan emosional; (2) Minat dan bakat; (3) Metoda Pembelajaran; (4) Sarana dan prasarana; (5) Motivasi Berprestasi; (6) Cara belajar; (7) Kurikulum; dan (8) Kecerdasan Intelektual (Nelda dalam ridwan202.wordpress.com, 2008). Menurut Nana Sudjana (1989:39), menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli di atas dapat diperoleh pengertian bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil dari

penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang disukai sebagai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil usaha yang telah dicapai oleh anak pada periode tertentu.

2. Tingkat Pendidikan Formal Orangtua

Dapat kita ketahui bahwa setiap orang tua mempunyai tingkat kehidupan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, ada pula yang berasal dari keluarga berpendidikan rendah. Kesemuanya itu mengakibatkan perbedaan tingkat pendidikan yang dialami seseorang. Bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi-tingginya untuk sekolah, karena biaya mendukung. Dan sebaliknya pula bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya yang tidak mendukung. Demikian juga bagi mereka yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, mereka pun mungkin akan memperoleh kesempatan untuk sekolah yang tinggi karena orang tuanya akan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya. Akan tetapi, bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang pendidikannya, mungkin mereka kurang banyak mendapat kesempatan untuk sekolah karena orang tua kurang tahu akan tanggung jawabnya pada pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu pengalaman yang dialami seseorang

khususnya pengalaman pendidikan berbeda-beda, baik dilihat dari jalur maupun jenjang pendidikannya.

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Suwarno dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan (1982: 6), Pendidikan pada umumnya berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, menuju kearah suatu citacita tertentu. Menurut Ki Hajar Dewantara (1977: 20) yang dinamakan pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya yaitu, menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli diatas dapat diambil pengertian bahwa pendidikan adalah arahan dan bimbingan kepada seseorang untuk mengembangkan potensi diri dan merupakan pengaruh dari pengalaman belajar yang terus-menerus yang dialami seseorang untuk mencapai sutu tingkat kedewasaan yang berlangsung baik secara formal, nonformal maupun informal.

b. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anakanak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk utama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Mengenai pengertian orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia

disebutkan "Orang tua artinya ayah dan ibu." (Poerwadarmita, 1987: 688). Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan mula-mula dipercayainya.

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila mau mendekati dan dapat memahami hati anaknya.

c. Pengertian Pendidikan Formal

Berkaitan dengan pengertian pendidikan terdapat perbedaan yang jelas antara pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Sehubungan dengan hal ini Coombs (1973) membedakan pengertian ketiga jenis pendidikan itu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat/berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya;

termasuk kedalamnya kegiatan studi yang berorientasi akademis umum, program spesialisasi, dan latihan professional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

- 2) Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media massa.
- 3) Pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Ketiga pengertian di atas dapat digunakan untuk membedakan program pendidikan yang termasuk ke dalam setiap jalur pendidikan tersebut. Perbedaan antara pendidikan yang program-programnya bersifat nonformal dan informal dapat dikemukakan sebagai berikut. Pendidikan yang program-programnya bersifat nonformal memiliki tujuan dan kegiatan yang terorganisasi, diselenggarakan di lingkungan masyarakat dan lembaga-lembaga, untuk melayani kebutuhan belajar khusus para

peserta didik. Sedangkan pendidikan yang program-programnya bersifat informal tidak diarahkan untuk melayani kebutuhan belajar yang terorganisasi. Kegiatan pendidikan ini lebih umum, berjalan dengan sendirinya, berlangsung terutama dalam lingkungan keluarga, serta melalui media massa, tempat bermain, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli diatas dapat diambil pengertian bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya dikelola oleh badan hukum pendidikan, dan pendidiknya harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

d. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005: 802), tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dialami dalam suatu lembaga formal (maupun informal). Sedangkan orang tua diartikan ayah-ibu kandung. Adapun tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud disini adalah jenjang pendidikan formal yang dialami orang tua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI dan SMP/MTs), tingkat pendidikan menengah (SMA/MA/SMK atau lainnya yang sederajat) dan tingkat pendidikan tinggi (perguruan

tinggi, diploma atau sarjana), jenjang pendidikan informal dan jenjang pendidikan non formal.

Menurut Zakiah Daradjat, dkk. (1990), Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Kegagalan orang tua dalam membina anak untuk menjadikan anak yang baik tidak akan terjadi manakala orang tuanya menjalankan fungsi atau perannya sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya. Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat vital terhadap kemajuan keluarganya yang meliputi pendidikan anak-anaknya. Sehingga menurut M. Ngalim Purwanto (2005), orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Setiap orang tua memiliki keinginan agar anak-anaknya tumbuh berkembang menjadi anak-anak yang berprestasi dalam pendidikan. Orang tua ingin agar anak-anak mereka dapat meraih prestasi yang maksimal di sekolah. Mereka pun mengharapkan agar anak-anaknya memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia yang dicintai oleh banyak orang. Jadi Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya di dalam keluarga. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasannya, termasuk dalam mengatur keluarganya.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli diatas dapat diambil pengertian bahwa tingkat pendidikan formal orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK sampai Perguruan Tinggi.

3. Disiplin belajar

a. Pengertian disiplin

Menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN 1996:29-30) menyatakan "disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok masyarakat; disiplin di sini berarti hukuman atau sanksi yang berbobot mengatur dan mengendalikan perilaku". Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u (2004:12), disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

b. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (1995:2) belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Selanjutnya Winkel (1996:53) belajar adalah "suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstant." Kemudian Oemar Hamalik (1983:28) mendefinisikan belajar adalah "suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan."

c. Pengertian Belajar

Menurut Nana Sudjana (1989:28), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

d. Perlunya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di mana pun. Hal itu disebabkan di manapun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Tulus Tu'u (2004:37) menyatakan : disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena beberapa alasan sebagai berikut.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin member dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan persyaratan kesuksesan seseorang.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Syah (1995), disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Lingkungan
- 2) Suasana emosional sekolah
- 3) Sikap terhadap pelajaran
- 4) Hubungan guru dan murid

f. Disiplin belajar di sekolah

1. Pengertian disiplin belajar di sekolah

Yang dimaksud disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

2. Macam-macam disiplin belajar di sekolah

Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perilaku disiplin belajar siswa di sekolah dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- 2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- 3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

4) Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah

g. Disiplin belajar di rumah

1. Pengertian disiplin belajar di rumah

Yang dimaksud disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri, serta memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar di rumah dengan lebih baik.

2. Macam-macam disiplin belajar di rumah

Menurut Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (1996: 18-19) disiplin belajar di rumah antara lain sebagai berikut.

- 1) Tepat waktu dalam belajar
- 2) Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah
- 3) Belajar secara teratur

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat dirumuskan bahwa indikator disiplin belajar diantaranya, disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti semua mata pelajaran.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut Oemar Hamalik dalam buku Psikologi Belajar dan Mengajar (2002 : 173) menyatakan bahwa istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan dalam belajar. Menurut Oemar Hamalik, motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan di dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuaanya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang hendak dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Sugihartono, dkk (2007:78) motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar peserta didik. Motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam perilaku peserta didik, antara lain: 1) adanya kualitas keterlibatan peserta didik dalam belajar yang tinggi. 2) adanya perasaan dan keterlibatan afektif peserta didik yang tinggi dalam belajar, 3) adanya

upaya peserta didik untuk memelihara supaya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Menurut Boyle M. Bortner dalam Hamalik (1992), guru tidak selalu dapat menciptakan motivasi, sedangkan motivasi adalah dasar untuk setiap usaha dan berpengaruh terhadap pihak lain. Bila remaja tidak mempunyai motivasi, maka guru tidak menjamin penempatan siswa di kelas tertentu, baik kegiatan belajarnya maupun keberhasilannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ialah umur, kondisi fisik dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini. Motivasi sangat penting karena suatu kelompok yang mempunyai motivasi akan lebih berhasil dibandingkan dengan kelompok yang tidak mempunyai motivasi (belajarnya kurang atau tidak berhasil). Dengan demikian, motivasi harus dikembangkan berdasarkan pertimbangan perbedaan individual. Secara umum, semua manusia membutuhkan motivasi untuk dapat giat bekerja kecuali (mungkin) orang yang sudah tua dan orang yang sedang sakit.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi belajar adalah daya penggerak belajar yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau melakukan kegiatan atau memproses dalam mempelajari sesuatu.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2003) motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta merubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu ialah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, yaitu berfungsi layaknya mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Penggerakan motivasi belajar didasarkan atas prinsip-prinsip memberikan pujian lebih efektif dibandingkan dengan hukuman, pemuasan kebutuhan-kebutuhan psikologis, motivasi yang timbul dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar, setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Untuk melengkapi uraian-uraian mengenai pengertian motivasi belajar, perlu diketahui bahwa terdapat ciri dari motivasi belajar. Motivasi belajar yang ada pada diri seseorang itu menurut Sardiman A.M (2010:83) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral dan lain sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jadi perumusan dari ciri-ciri motivasi di atas, yaitu apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti seseorang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

Pendapat lain mengenai ciri-ciri atau indikator motivasi belajar adalah menurut Hamzah B. Uno (2008:23) yang meliputi: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

H. Djaali menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atau hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menentang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya, ia akan mencarinya apabila hal-hal

tersebut merupakan lambing prestasi suatu ukuran keberhasilan (2008:67).

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi belajar merupakan daya penggerak belajar yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau melakukan aktivitas penguatan bahan ajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Indikator motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami materi yang diberikan, selalu berprestasi sebaik mungkin.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masruri Abdillah pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa Kelas X TAV Maarif NU Bobotsari menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,304$); (2) Terdapat pengaruh positif antara disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,304$); 3) Tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,110 < 0,304$); (4) Terdapat pengaruh positif antara motivasi, disiplin dan

penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,445$, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,135 atau sebesar 13,5%, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,445 > 0,304$) dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 61,036 + 0,203X_1 + 0,237X_2 + (-0,200)X_3$. Koefisien determinan sebesar 13,5%, dimana motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 6,59%, disiplin memberikan sumbangan efektif sebesar 5,86% dan penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 1,03%. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel yang sama, yaitu disiplin belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Komaruzaman pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK N 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa : (1) persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan kontribusi sebesar 17,5%, (2) persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan kontribusi sebesar 22,9%, (3) motivasi Belajar (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan kontribusi sebesar 26,7%, dan (4) persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Persamaan dengan penelitian ini adalah

menggunakan dua variabel yang sama, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Avif Roy Rahman pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa : (1) Secara terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,797. (2) Secara terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,863. (3) Secara terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,873. (4) Secara bersama - sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi, Lingkungan, Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,888 dan sumbangan efektif sebesar 78,9 %. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel yang sama, yaitu disiplin belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar

Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya di dalam keluarga. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasannya, termasuk dalam mengatur keluarganya. Tentunya orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mengontrol anak-anaknya untuk giat belajar di sekolah agar anak tersebut memperoleh prestasi yang bagus di sekolahnya.

2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa, siswa yang mempunyai keinginan untuk mengatur pola belajar secara rutin dan teratur akan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan sebagai hasilnya, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap siswa pasti ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi sehingga mereka akan memotivasi diri sendiri untuk

selalu giat belajar agar mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan lancar di rumah maupun di sekolah.

4. Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Keberhasilan belajar yang telah dilakukan oleh seorang siswa selama menempuh masa studi dapat dilihat dari prestasi terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya. Prestasi dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diperoleh dari proses pendidikan. Keberhasilan siswa dalam pencapaian prestasi yang baik tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukungnya, diantaranya adalah tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

4. Terdapat pengaruh positif antara Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, bersifat korelasi dan merupakan penelitian *ex-post-facto*. Dalam penelitian ini mengungkapkan data yang sudah ada dan tidak dikenakan perlakuan tertentu terhadap variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2002:7) "Penelitian *ex-post-facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut."

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Am. Sangaji 47, Cokrodiningrat, Jetis, Kota Yogyakarta . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2013 sampai dengan Februari 2014.

C. Variabel Penelitian

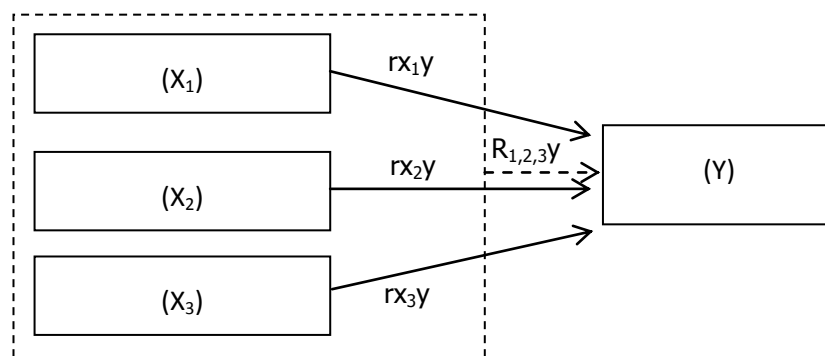
Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).
2. Variabel Bebas (*independent variable*), dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1)
- b. Disiplin Belajar (X_2)
- c. Motivasi Belajar (X_3)

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2010:42). Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

X_1 : Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

X_2 : Disiplin Belajar

X_3 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Siswa

—————→ : Garis Regresi Sederhana X terhadap Y

-----> : Garis Regresi Ganda X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2005: 61). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:112), "untuk sekedar ancer-ancer maka, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Dari pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua individu dari keseluruhan subjek yang jelas dan mempunyai ciri yang sama yang hendak dikenai dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta, terdiri dari dua kelas yang berjumlah 61 siswa dengan rincian Kelas X TAV 1 berjumlah 30 siswa dan Kelas X TAV 2 berjumlah 31 siswa. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi

Arikunto, 2002:151). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2002) menyatakan bahwa "Di dalam melaksanakan proses dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya". Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pendidikan formal orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Tingkat pendidikan orang tua dapat diperoleh dari data pendidikan terakhir orang tua siswa sedangkan prestasi belajar dapat diperoleh dari nilai rapot siswa pada semester 1.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen penelitian dapat diwujudkan dalam benda misalnya angket (*quisionnere*), daftar cocok (*cheklist*), alat pedoman wawancara (*interview quide atau interview schedule*), lembar pengamatan

atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes, inventori, dan skala (Suharsimi Arikunto, 2002:136).

Pernyataan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan empat alternatif jawaban yaitu, SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), TP (tidak pernah). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Untuk pernyataan positif diberi skor SL = 4, SR = 3, JR = 2, TP = 1. Dan untuk pernyataan negatif diberi skor SL = 1, SR = 2, JR = 3, TP = 4.

1. Instrumen Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Instrumen yang digunakan berupa dokumentasi yang berupa data pendidikan terakhir orang tua siswa yang terdiri dari tingkat pendidikan terendah yaitu SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK dan yang tertinggi adalah tingkat Perguruan Tinggi (D3 dan S1).

Untuk variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua penskorannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

No.	Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	Skor
1.	SD/MI	1
2.	SMP/MTS	2
3.	SMA/MA/SMK/SMEA	3
4.	Perguruan Tinggi	4

Angka skor menunjukkan tingkat pendidikan orang tua dari pendidikan terendah sampai pendidikan yang tertinggi. Asumsinya bahwa antara ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk

mengarahkan dan membimbing anaknya dalam semua hal, khususnya pendidikan anak.

2. Instrumen Disiplin Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun indikatornya adalah disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti semua mata pelajaran. Terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Sedangkan kisi-kisi instrumen Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Disiplin Belajar	1. Disiplin dalam masuk sekolah	1,2	2
	2. Disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	3,4,5,6,7	5
	3. Disiplin dalam menyelesaikan tugas di sekolah	8,9,10	3
	4. Disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah di rumah	11,12	2
	5. Patuh dan tidak menentang norma-norma yang berlaku	13,14,15,16	4
	6. Rajin belajar di rumah	17,18,19	3
Jumlah			19

3. Instrumen Motivasi Belajar

Untuk mengembangkan instrumen motivasi belajar, instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, instrumen tersebut disusun berdasarkan beberapa indikasi yang diduga berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Adapun indikatornya adalah ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah pelajaran, mendalami materi yang diberikan, selalu berusaha mencapai prestasi yang tinggi, senang bekerja mandiri, semangat belajar, dapat mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah. Terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Skor

setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Sedangkan kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menghadapi tugas	1,2,3	3
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	4	1
	3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah pelajaran	5,6,7	3
	4. Mendalami materi yang diberikan	8,9,10	3
	5. Selalu berusaha mencapai prestasi yang tinggi	11,12	2
	6. Senang bekerja mandiri	13	1
	7. Semangat belajar		
	8. Dapat mempertahankan pendapat	14,15,16	3
	9. Senang memecahkan masalah	17,18, 19	3
Jumlah			21

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian diperoleh dari unsur-unsur yang terkandung dalam judul penelitian yaitu :

1. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Tingkat pendidikan formal orang tua adalah tingkat pendidikan formal orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/SMEA sampai Perguruan Tinggi (D3 dan S1).

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa akan diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keinginan dan dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dan bisa menjamin kegiutan belajar sehingga bisa mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa akan diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang disukai sebagai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk

simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil usaha yang telah dicapai oleh anak pada periode tertentu. Prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas X pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014.

I. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu mengenai informasi sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144), instrumen dikatakan memenuhi syarat sebagai pengumpul data bila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel. Item-item yang sah dipergunakan sebagai alat pengumpul data, sedangkan item-item yang tidak sah dipergunakan dalam pengumpulan data. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada populasi lain yaitu populasi yang memiliki kesamaan karakteristik dengan siswa kelas X TAV di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dan uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X TAV di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 37 siswa. Uji coba instrumen dalam hal ini adalah instrumen disiplin belajar dan instrumen motivasi belajar.

1. Uji Validitas

Validitas adalah berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:117). Sebelum instrumen digunakan maka akan diuji validitasnya terlebih dahulu, yang mana pengujian validitas yang digunakan adalah validitas isi. Pengujian

validitas isi ini adalah dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2008:125). Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada populasi diluar populasi yang akan diteliti. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2008: 352).

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi sederhana *product moment* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum XY$: Hasil kali skor X dan Y

N : Jumlah subyek (Suharsimi Arikunto, 2002: 72)

Selanjutnya harga r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien korelasi rendah atau r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikan 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur. Demikian sebaliknya, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan

valid. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada 37 siswa kelas X TAV di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Angket variabel disiplin belajar yang berjumlah 24 butir, dan variabel motivasi belajar yang berjumlah 27 butir.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji validitas instrumen Disiplin Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Disiplin Belajar dikembangkan menjadi 24 butir soal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 19 butir soal yang sah/valid dan 5 butir soal yang gugur yaitu butir nomor 3,13,15,19 dan 23.

b. Uji validitas instrumen Motivasi Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar dikembangkan menjadi 27 butir soal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 21 butir soal yang sah/valid dan 6 butir soal yang gugur yaitu butir nomor 5,6,15,16,17 dan 27.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan siapa saja dan kapan saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach, rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{(k)(1 - \sum \sigma^2 b)}{(k - 1)(\sigma^2 t)}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau dihitung dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799 adalah tinggi
Antara 0,400 sampai 0,599 adalah cukup
Antara 0,200 sampai 0,399 adalah rendah
Antara 0,000 sampai 0,199 adalah sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Apabila *alpha cronbach* lebih kecil dari pada 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Hasil uji analisis reliabilitas butir soal dengan bantuan computer program SPSS 16.0 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Nama Variabel (Instrumen)	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
1	Disiplin Belajar	0,855	Sangat Tinggi
2	Motivasi Belajar	0,893	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh informasi bahwa instrumen variabel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2002:88), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan maksud agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian Mean, Median, Modus, Tabel Distribusi Frekuensi, Kecenderungan Variabel, dan Histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (Me) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Epsilon (baca jumlah)

x_i : nilai x ke i sampai ke n

n : jumlah individu (Sugiyono, 2010: 49)

2) Median

Median merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai ke dalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

n : banyak data / jumlah sampel

p : panjang kelas

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi dalam median (Sugiyono, 2010:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau sekor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

- p : panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- b_1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval yang terdekat sebelumnya
- b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya (Sugiyono, 2010: 52)

b. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dengan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010: 32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden peneliti.
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2010: 36)

c. Kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan. Djemari Mardhapi (2008:123), membagi kategori kecenderungan menjadi empat kategori yaitu:

Tabel 7. Kategori Kecenderungan

No.	Skor Siswa	Keterangan
1	$X < (Mi - 1,5.SDi)$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq (Mi - 1,5.SDi)$	Rendah
3	$(Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi$	Tinggi
4	$X > (Mi + 1,5.SDi)$	Sangat Tinggi

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata ideal/mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ [skor tertinggi ideal – skor terendah ideal].
- 3) Menghitung SD ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi ideal – skor terendah ideal].

d. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penilitan ini, peneliti menggunakan dua analisis korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan Analisis *Product Moment*, dan untuk menguji hipotesis keempat digunakan analisis korelasi ganda dan regresi ganda tiga prediktor. Menurut Sugiyono (2010:227), untuk statistik parametris jenis data yang digunakan berupa data interval dan ratio. Untuk menganalisis korelasi dalam pengujian hipotesis dengan jenis

data interval dan ratio maka analisis yang digunakan salah satunya adalah Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Karena terdapat 3 variabel yang masih berupa data ordinal, yaitu variabel tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar, maka variabel harus dinaikkan dari pengukuran skala ordinal menjadi data dalam skala interval. Salah satu metode yang digunakan untuk merubah jenis data tersebut adalah dengan metode *Successive Interval*.

a. Konversi variabel ordinal menjadi variabel interval

Menurut Al-Rasyid (1994) dalam bukunya yang berjudul *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, menaikkan data dengan skala ordinal menjadi skala interval dinamakan transformasi dengan menggunakan metode *Suksesive Interval*. Penggunaan skala interval berfungsi untuk mengubah data agar memiliki sebaran normal. Untuk merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan (*Method of Successive Interval*). Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden.
2. Menentukan proporsi setiap responden dengan membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Menentukan Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
5. Menghitung *scale value* (SV) untuk masing-masing responden.

6. Mengubah *scale value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *transformed scale value* (TSV).
7. Mencari nilai skala paa setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Skala} = \frac{\text{Kepadatan pada batas bawah} - \text{Kepadatan pada batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

8. Mencari hasil akhir dari konversi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = \text{Nilai Skala} + | \text{Nilai Skala}_{\min} |$$

Nilai Y merupakan nilai hasil konversi dari variabel ordinal menjadi variabel interval dengan metode *Method of Successive Interval*). Konversi data dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* 2007 dan data hasil dari konversi variabel ordinal menjadi variabel interval tersebut terlampir.

Menurut M Iqbal Hasan (2003: 280), persyaratan untuk uji hipotesis menggunakan analisis Regresi antara lain, data harus berdistribusi normal, data berskala interval atau rasio, terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y), tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya tidak boleh terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah antar variabel bebas. Syarat ini hanya berlaku untuk regresi linier berganda dengan variabel bebas lebih dari satu dan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk

pengujian persyaratan analisis Regresi tersebut dapat diuji menggunakan rumus sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2010:241), dalam penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk pengujian normalitas data dapat menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov dengan rumus sebagai berikut.

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan :

x_i : angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

SD : simpangan baku

(Imam Ghazali, 2011: 160)

Apabila nilai probabilitas (p) lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% maka sebaran data normal dan jika nilai probabilitas kurang dari besarnya taraf signifikansi 5%, maka sebaran data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu (Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel, jika harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dikatakan terjadi multikolinieritas apabila pada persamaan regresi dapat diartikan variabel bebas dalam prediksi variabel terikat akan diikuti variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas ini menggunakan metode VIF (*variance inflation factor*), untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi .

(Imam Ghazali, 2011: 105)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi persyaratan pengujian hipotesis.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama hingga hipotesis ke tiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel dependen yang dihasilkan

a : harga Y pada X=0 (harga konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2010:270)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010:272)

b. Analisis Regresi Ganda 3 Prediktor

Menurut Sugiyono (2008:275), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah untuk analisis regresi ganda tiga prediktor ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi tiga prediktor
- 2) Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi maka dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : prediktor

a : koefisien prediktor

- 3) Koefisien korelasi antara prediktor X1, X2, X3, dengan kriterium Y.

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan X1, X2, dan X3

b1, b2, b3 : koefisien arah regresi

X1, X2, X3 : prediktor 1,2 dan 3

Y : variabel terikat (Sugiyono,2010:28)

- 4) Koefisien determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui lebih jauh hubungan anantara variabel. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2010: 231). Besar koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

- 5) Mencari besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif

- a. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (X1,X2 dan X3)

terhadap variabel dependen (Y). Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% X_i = \frac{a_i \sum X_i Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% X_i : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a_i : koefisien prediktor i
 $\sum X_i Y$: jumlah produk antara x_i dan y
 JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004:37)

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor
 SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 : koefisien determinasi
 (Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa dan telah diisi oleh siswa berjumlah 61 dan diperoleh juga dari dokumentasi untuk mengetahui pendidikan formal orang tua siswa dan nilai rapot siswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket untuk variabel disiplin belajar (X2) sebanyak sembilan belas butir dan angket untuk variabel motivasi belajar (X3) sebanyak dua puluh satu butir. Data Prestasi Belajar Siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas X semester 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Penilaian butir pernyataan untuk variabel disiplin belajar dan motivasi belajar penilaian menjadi empat alternatif jawaban dengan jenis pernyataan positif. Penilaian untuk pernyataannya yaitu SL (Selalu) mendapat nilai 4, SR (Sering) mendapat nilai 3, JR (Jarang) mendapat nilai 2, TP (Tidak Pernah) mendapat nilai 1.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa kelas X semester 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik

variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Untuk membantu menganalisis data penulis menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

1. Variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Berikut adalah hasil penyajian data statistik variabel tingkat pendidikan formal orang tua yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		5.47879
Median		5.04600
Mode		6.007
Std. Deviation		1.490550
Variance		2.222
Range		5.440
Minimum		2.000
Maximum		7.440
Sum		334.206

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Sebelum data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka perlu dicari jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas dengan cara sebagai berikut.

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \times \log N \\
 &= 1 + 3.3 \times \log 61
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3.3 \times 1.78532$$

$$= 1 + 5.8915$$

$$= 6.8915$$

$$= 6.892 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}$$

2. Panjang Data (Range)

$$\text{Panjang data} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 7.440 - 2.000$$

$$\text{Panjang data} = 5.440$$

3. Panjang Interval Kelas

$$\text{Panjang Interval Kelas} = \text{panjang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 5.440 : 6.892$$

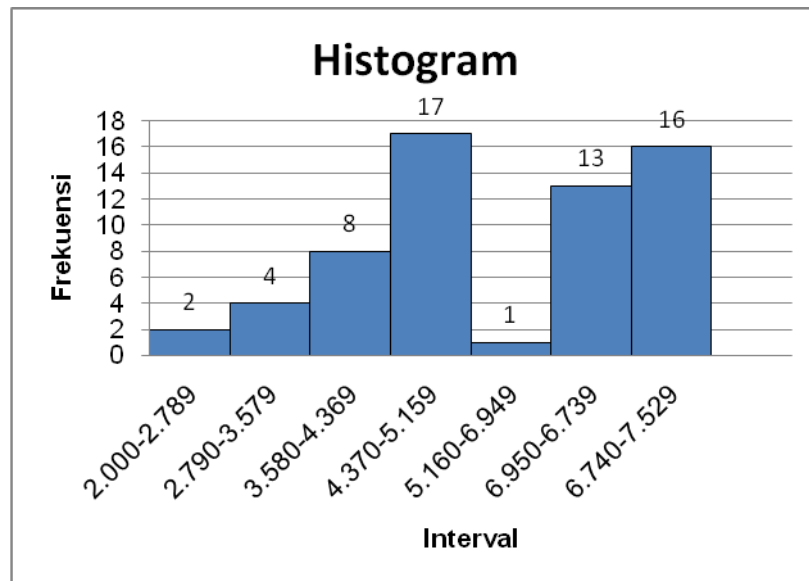
$$\text{Panjang Interval Kelas} = 0.78932 \text{ dibulatkan menjadi 0.789}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif %	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1	2.000-2.789	2	3.279	2	3.279
2	2.790-3.579	4	6.558	6	9.837
3	3.580-4.369	8	13.115	14	22.952
4	4.370-5.159	17	27.868	31	50.820
5	5.160-6.949	1	1.639	32	52.459
6	6.950-6.739	13	21.311	45	73.770
7	6.740-7.529	16	26.230	61	100.000
	Jumlah	61	100.000		

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 4.370-5.159 yaitu sebanyak 17 siswa. Tabel 10 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram frekuensi tingkat pendidikan formal orang tua
Sumber: Data primer yang diolah 2014

Selanjutnya dicari kategori kecenderungan tingkat pendidikan formal orang tua sebagai berikut.

a. Mencari Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

Pendidikan formal orang tua diukur dengan data tingkat pendidikan formal ayah dan ibu dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari hasil dokumentasi diperoleh skor tertinggi ideal (2×4) = 8 dan skor terendah ideal (2×1) = 2.

$$\begin{aligned}
 M_i \text{ (Mean ideal)} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (8+2) \\
 &= \frac{1}{2} \times 10 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i \text{ (SD ideal)} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (8-2)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 \times 6$$

$$= 1$$

$$b. \text{ Mi} + (1.5 \text{ SDi}) = 5 + (1.5 \times 1) = 6.5$$

$$c. \text{ Mi} - (1.5 \text{ SDi}) = 5 - (1.5 \times 1) = 3.5$$

Tabel 11. Identifikasi Kecenderungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X < (\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi})$	$X < 3.5$	2.00-3.49	Sangat Rendah
2	$(\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi}) \leq X < \text{Mi}$	$3.5 \leq X < 5$	3.50-4.99	Rendah
3	$\text{Mi} \leq X < (\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi})$	$5 \leq X < 6.5$	5.00-6.49	Tinggi
4	$(\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi}) \leq X$	$6.5 \leq X$	6.50-8.00	Sangat Tinggi

*) Diadaptasi dari Djemari Mardapi (2008) Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia. Hlm. 123.

Berdasarkan Tabel 11, maka kategorisasi tingkat pendidikan formal orang tua adalah sebagai berikut :

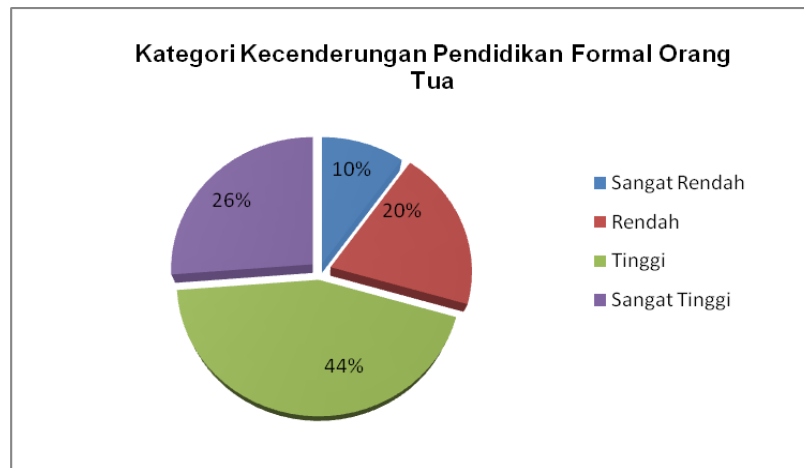
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

No	Rentang Skor	F	Persentase %	Kategori
1	2.00-3.49	6	9.836	Sangat Rendah
2	3.50-4.99	12	19.672	Rendah
3	5.00-6.49	27	44.262	Tinggi
4	6.50-8.00	16	26.230	Sangat Tinggi
	Jumlah	61	100.000	

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 12, maka diketahui bahwa tingkat pendidikan formal orang tua diuraikan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (26.230%), tinggi sebanyak 27 siswa (44.262%), rendah sebanyak 12 siswa (19.672%), sangat rendah sebanyak 6 siswa (9.836%).

Berdasarkan tabel kecenderungan tingkat pendidikan orang tua dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram *pie* tingkat pendidikan formal orang tua
Sumber: Data primer yang diolah 2014

2. Variabel Disiplin Belajar

Berikut adalah hasil penyajian data statistik variabel disiplin belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Tabel 13. Deskripsi Statistik disiplin belajar

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		62.62457
Median		63.27500
Mode		63.386
Std. Deviation		7.456355
Variance		55.597
Range		30.780
Minimum		44.292
Maximum		75.072
Sum		3820.099

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Sebelum data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka perlu dicari jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas dengan cara sebagai berikut.

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3.3 \times \log N \\&= 1 + 3.3 \times \log 61 \\&= 1 + 3.3 \times 1.78532 \\&= 1 + 5.8915 \\&= 6.8915 \\&= 6.892 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}\end{aligned}$$

2. Panjang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Panjang data} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\&= 75.072 - 44.292 \\ \text{Panjang data} &= 30.78\end{aligned}$$

3. Panjang Interval Kelas

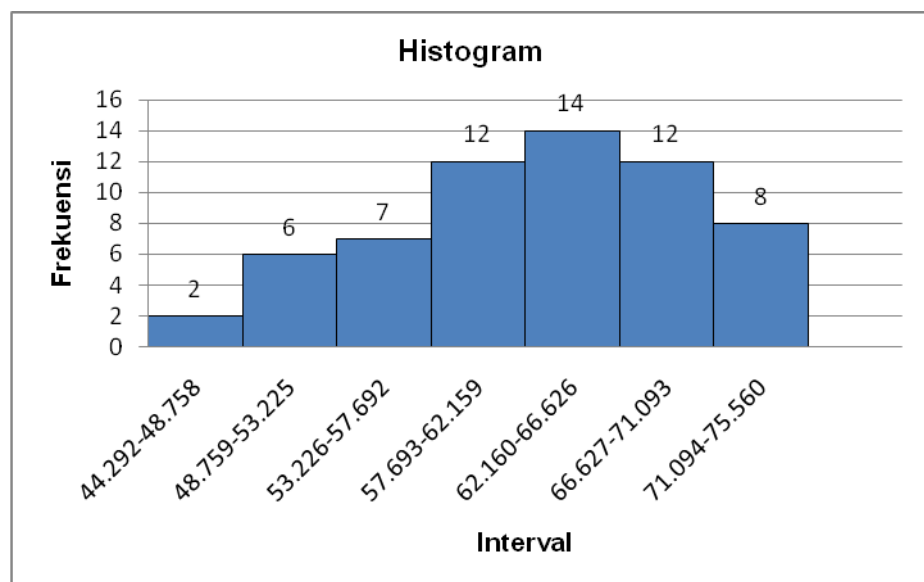
$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval Kelas} &= \text{panjang data} : \text{jumlah kelas interval} \\&= 30.78 : 6.892 \\ \text{Panjang Interval Kelas} &= 4.4660476 \text{ dibulatkan menjadi 4.466}\end{aligned}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No.	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif %	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1	44.292 - 48.758	2	3.279	2	3.279
2	48.759 - 53.225	6	9.836	8	13.115
3	53.226 - 57.692	7	11.475	15	24.590
4	57.693 - 62.159	12	19.972	27	44.262
5	62.160 - 66.626	14	22.951	41	67.213
6	66.627 - 71.093	12	19.672	53	86.885
7	71.094 - 75.560	8	13.115	61	100.000
	Jumlah	61	100.000		

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 62.160 - 66.626 yaitu sebanyak 14 siswa. Tabel 14 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram frekuensi disiplin belajar

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Selanjutnya dicari kategori kecenderungan disiplin belajar sebagai berikut.

d. Mencari Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

Disiplin belajar diukur dengan data kuesioner yang berjumlah 19 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari hasil kuesioner diperoleh skor tertinggi ideal (19×4) = 76 dan skor terendah ideal (19×1) = 19.

$$\begin{aligned} \text{Mi (Mean ideal)} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (76 + 19) \\ &= \frac{1}{2} \times 95 \\ &= 47.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi (SD ideal)} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (76 - 19) \\ &= \frac{1}{6} \times 57 \\ &= 9.5 \end{aligned}$$

e. $\text{Mi} + (1.5 \text{ SDi}) = 47.5 + (1.5 \times 9.5) = 61.75$

f. $\text{Mi} - (1.5 \text{ SDi}) = 47.5 - (1.5 \times 9.5) = 33.25$

Tabel 15. Identifikasi Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Formula ^{*)}	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X < (\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi})$	$X < 33.25$	19.00-33.24	Sangat Rendah
2	$(\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi}) \leq X < \text{Mi}$	$32.35 \leq X < 47.5$	33.25-47.49	Rendah
3	$\text{Mi} \leq X < (\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi})$	$47.5 \leq X < 61.75$	47.50-61.74	Tinggi
4	$(\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi}) \leq X$	$61.75 \leq X$	61.75-76.00	Sangat Tinggi

^{*)} Diadaptasi dari Djemari Mardapi (2008) Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia. Hlm. 123.

Berdasarkan Tabel 15, maka kategorisasi disiplin belajar adalah sebagai berikut :

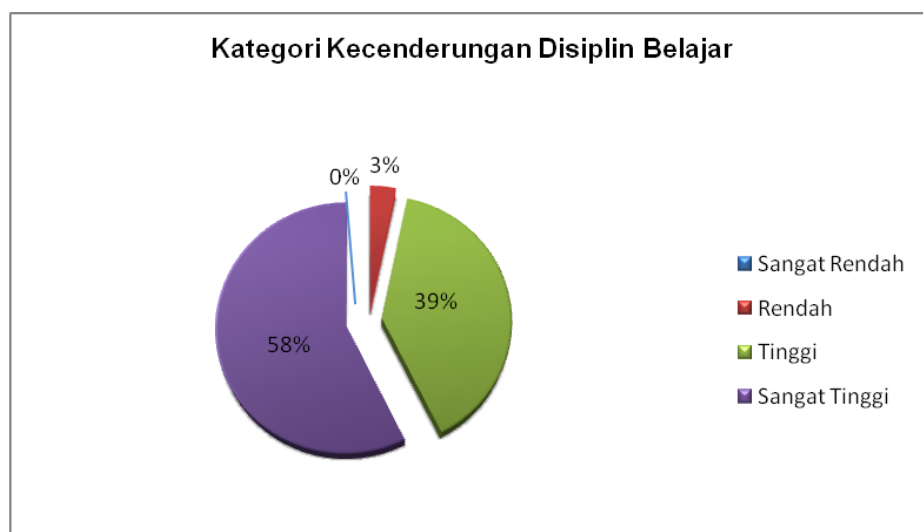
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Rentang Skor	F	Persentase %	Kategori
1	19.00-33.24	0	0.000	Sangat Rendah
2	33.25-47.49	2	3.279	Rendah
3	47.50-61.74	24	39.344	Tinggi
4	61.75-76.00	35	57.377	Sangat Tinggi
	Jumlah	61	100.000	

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 16, maka diketahui bahwa disiplin belajar diuraikan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 35 siswa (57.377%), tinggi sebanyak 24 siswa (39.344%), rendah sebanyak 2 siswa (3.279%), dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah (0.000%).

Berdasarkan Tabel 16, kecenderungan disiplin belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram *pie* disiplin belajar
Sumber: Data primer yang diolah 2014

3. Variabel Motivasi Belajar

Berikut adalah hasil penyajian data statistik variabel motivasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Tabel 17. Deskripsi Statistik motivasi belajar

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		72.18867
Median		74.62800
Mode		69.348
Std. Deviation		9.645970
Variance		93.045
Range		41.903
Minimum		45.750
Maximum		87.653
Sum		4403.509

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Sebelum data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka perlu dicari jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas dengan cara sebagai berikut.

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3.3 \times \log N \\&= 1 + 3.3 \times \log 61 \\&= 1 + 3.3 \times 1.78532 \\&= 1 + 5.8915 \\&= 6.8915 \\&= 6.892 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}\end{aligned}$$

2. Panjang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Panjang data} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 87.653 - 45.750\end{aligned}$$

$$\text{Panjang data} = 41.903$$

3. Panjang Interval Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval Kelas} &= \text{panjang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 41.903 : 6.892\end{aligned}$$

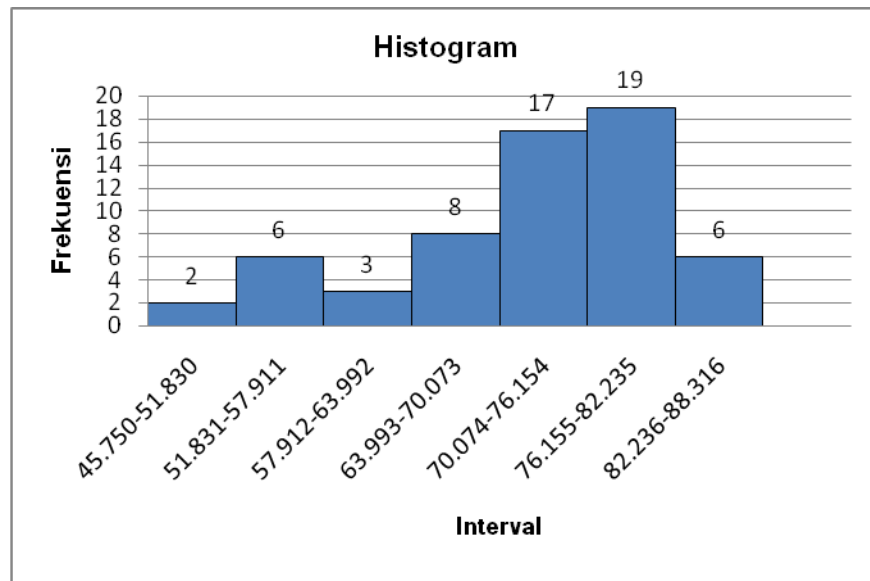
$$\text{Panjang Interval Kelas} = 6.0799478 \text{ dibulatkan menjadi } 6.080$$

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif %	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1	45.750-51.830	2	3.279	2	3.279
2	51.831-57.911	6	9.836	8	13.115
3	57.912-63.992	3	4.918	11	18.033
4	63.993-70.073	8	13.115	19	31.148
5	70.074-76.154	17	27.868	36	59.016
6	76.155-82.235	19	31.148	55	90.164
7	82.236-88.316	6	9.836	61	100.000
	Jumlah	61	100.000		

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 18, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 76.155-82.235 yaitu sebanyak 19 siswa. Tabel 18 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram frekuensi motivasi belajar
Sumber: Data primer yang diolah 2014

Selanjutnya dicari kategori kecenderungan motivasi belajar sebagai berikut.

g. Mencari Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

Disiplin belajar diukur dengan data kuesioner yang berjumlah 21 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari hasil kuesioner diperoleh skor tertinggi ideal (21×4) = 84 dan skor terendah ideal (21×1) = 21.

$$\begin{aligned}
 \text{Mi (Mean ideal)} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} \times 105 \\
 &= 52.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi (SD ideal)} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} \times 63
 \end{aligned}$$

$$= 10.5$$

$$h. \text{ Mi} + (1.5 \text{ SDi}) = 52.5 + (1.5 \times 10.5) = 68.25$$

$$i. \text{ Mi} - (1.5 \text{ SDi}) = 52.5 - (1.5 \times 10.5) = 36.75$$

Tabel 19. Identifikasi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Formula ^{*)}	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X < (\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi})$	$X < 36.75$	21.00-36.74	Sangat Rendah
2	$(\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi}) \leq X < \text{Mi}$	$36.75 \leq X < 52.5$	36.75-52.49	Rendah
3	$\text{Mi} \leq X < (\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi})$	$32.5 \leq X < 68.25$	52.50-68.24	Tinggi
4	$(\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi}) \leq X$	$68.25 \leq X$	68.25-84.00	Sangat Tinggi

*) Diadaptasi dari Djemari Mardapi (2008) Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia. Hlm. 123.

Berdasarkan Tabel 19, maka kategorisasi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

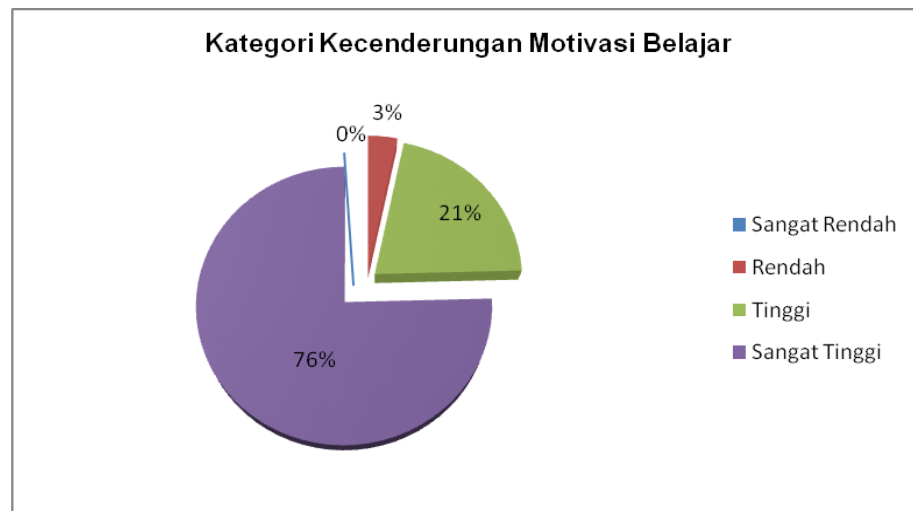
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	F	Persentase %	Kategori
1	21.00-36.74	0	0.000	Sangat Rendah
2	36.75-52.49	2	3.279	Rendah
3	52.50-68.24	13	21.311	Tinggi
4	68.25-84.00	46	75.410	Sangat Tinggi
	Jumlah	61	100.000	

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 20, maka diketahui bahwa motivasi belajar diuraikan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 46 siswa (75.410%), tinggi sebanyak 13 siswa (21.311%), rendah sebanyak 2 siswa (3.279%), dan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah (0.000%).

Berdasarkan Tabel 20, kecenderungan motivasi belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram *pie* motivasi belajar
Sumber: Data primer yang diolah 2014

4. Variabel Prestasi Belajar

Berikut adalah hasil penyajian data statistik variabel prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Tabel 21. Deskripsi Statistik prestasi belajar

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		2.88238
Median		2.89500
Mode		2.905
Std. Deviation		0.075617
Variance		0.006
Range		0.410
Minimum		2.650
Maximum		3.060
Sum		175.825

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Sebelum data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka perlu dicari jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas dengan cara sebagai berikut.

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3.3 \times \log N \\&= 1 + 3.3 \times \log 61 \\&= 1 + 3.3 \times 1.78532 \\&= 1 + 5.8915 \\&= 6.8915 \\&= 6.892 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}\end{aligned}$$

2. Panjang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Panjang data} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\&= 3.060 - 2.650\end{aligned}$$

$$\text{Panjang data} = 0.410$$

3. Panjang Interval Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval Kelas} &= \text{panjang data} : \text{jumlah kelas interval} \\&= 0.410 : 6.892\end{aligned}$$

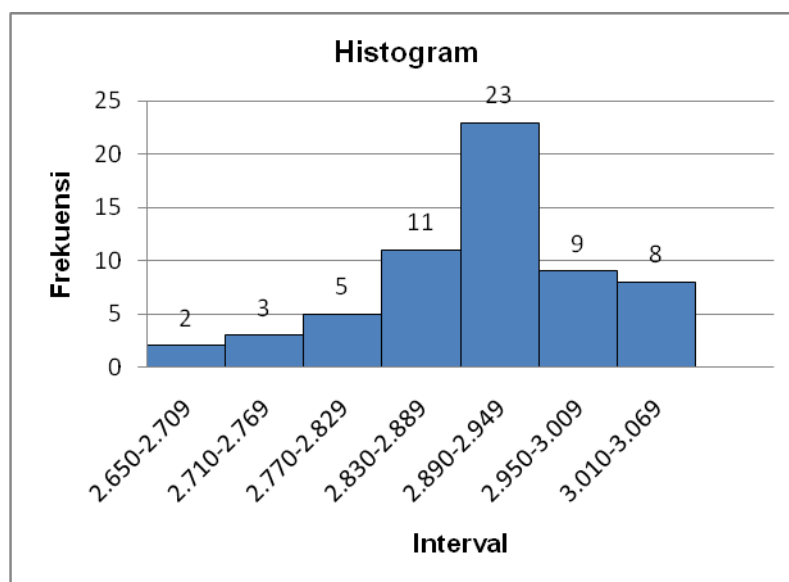
$$\text{Panjang Interval Kelas} = 0.0594 \text{ dibulatkan menjadi 0.059}$$

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif %	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1	2.650-2.709	2	3.279	2	3.279
2	2.710-2.769	3	4.918	5	8.197
3	2.770-2.829	5	8.197	10	16.394
4	2.830-2.889	11	18.033	21	34.427
5	2.890-2.949	23	37.705	44	72.132
6	2.950-3.009	9	14.753	53	86.885
7	3.010-3.069	8	13.115	61	100.000
	Jumlah	61	100.000		

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 22, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 2.890-2.949 yaitu sebanyak 23 siswa. Tabel 22 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 8. Histogram frekuensi prestasi belajar
Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan data Prestasi Belajar siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan mean atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 2.750 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya < 2.750 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan sebagai berikut:

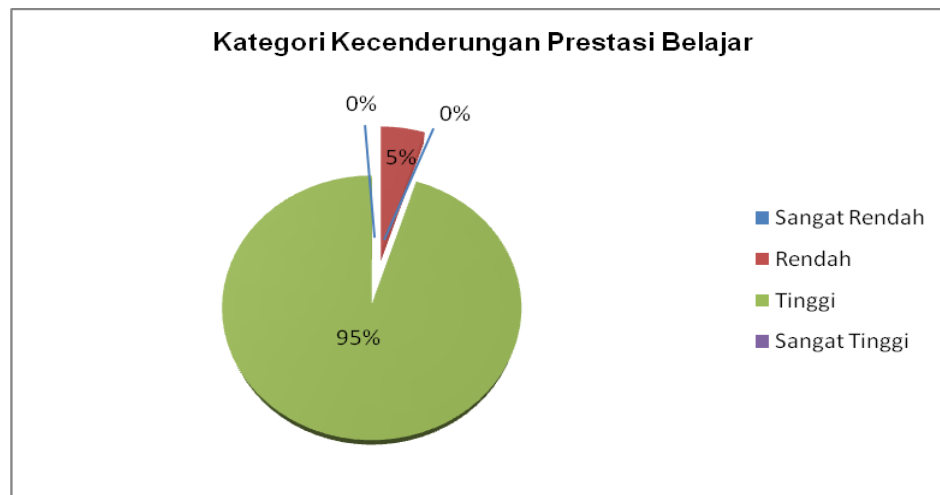
Tabel 23. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Rentang Skor	F	Persentase %	Kategori
1	< 2.123	0	0.000	Sangat Rendah
2	2,124 – 2.749	3	4.918	Rendah
3	2.750 – 3.375	58	95.082	Tinggi
4	3.376 – 4.000	0	0.000	Sangat Tinggi
	Jumlah	61	100.000	

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 23, maka diketahui bahwa prestasi belajar siswa diuraikan dengan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi (0.000%), tinggi sebanyak 58 siswa (95.082%), rendah sebanyak 3 siswa (4.918%), dan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah (0.000%).

Berdasarkan Tabel 23, kecenderungan prestasi belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram *pie* motivasi belajar
Sumber: Data primer yang diolah 2014

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Konversi Variabel Ordinal Menjadi Variabel Interval

Persyaratan penggunaan statistik parametris adalah selain data harus berupa interval dan rasio, data harus memiliki distribusi normal. Karena terdapat 3 variabel yang masih berupa data ordinal, yaitu variabel tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar, maka variabel harus dinaikkan dari pengukuran skala ordinal menjadi data dalam skala interval dengan metode *Suksesive Interval*. Perhitungan konversi data variabel pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, dan hasil perhitungannya terlampir.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *SPSS 16.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal

jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* dengan taraf signifikansi 5 % (0.05). hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pendidikan_			
		Formal_Oran	Disiplin_Be	Motivasi_B	Prestasi_
		g_Tua_X1	lajar_X2	elajar_X3	Belajar_Y
N		61	61	61	61
Normal	Mean	5.47879	62.62457	72.18867	2.88238
Parameters ^a	Std. Deviation	1.490550	7.456355	9.645970	.075617
Most	Absolute	.147	.070	.147	.084
Extreme	Positive	.122	.048	.084	.071
Differences	Negative	-.147	-.070	-.147	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147	.548	1.150	.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144	.925	.142	.781

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) pada setiap variabel yaitu lebih besar dari 0.05, berarti dapat diketahui bahwa nilai setiap variabel tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan terikat (Y) memiliki pengaruh yang linier. Syarat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program *SPSS*

versi 16.0, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 25. Uji Hasil Linieritas

Variabel	df	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	Kesimpulan
X1 - Y	10/49	1.194	2.02	Linier
X2 - Y	58/1	8.040	252	Linier
X3 - Y	52/7	1.280	3.29	Linier

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Dari hasil uji linieritas di atas besarnya F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jadi ketiga variabel bebas diatas memiliki pengaruh yang linier dengan variabel terikat (Y).

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Nilai untuk menunjukan ada atau tidak multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Uji Hasil Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0.615	1.625	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0.540	1.853	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0.424	2.358	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan tabel 25 di atas, baik X1,X2, maupun X3 Tidak terjadi multikolinieritas antar variabel tersebut karena nilai *tolerance* dari semua variabel lebih dari 0.10 dan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil rangkuman Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Syarat untuk tidak adanya heteroskedastisitas adalah apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan Signifikansi $>$ dari α (0.05).

Tabel 27. Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig	Kesimpulan
X1	0.261	1.672	0.795	Tidak Ada Heteroskedastisitas
X2	-0.610	1.672	0.544	Tidak Ada Heteroskedastisitas
X3	0.833	1.672	0.409	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan tabel 27 di atas dapat diketahui bahwa baik variabel X1, X2, maupun X3 memiliki nilai T_{hitung} kurang dari T_{tabel} dan Signifikansi lebih besar dari α (0.05).

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dengan melihat nilai t_{hitung} pada hasil pengolahan data dengan bantuan computer program *SPSS* versi 16.0. Dasar

pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika R hitung bernilai positif maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat dengan menggunakan teknik analisis Regresi ganda tiga prediktor yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linier sederhana:

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

R	R Square	Koefisien	
		Konstanta (a)	Xi (b)
0.569	0.324	2.724	0.029

Berdasarkan Tabel 28, dapat dilihat bahwa nilai R hitung (0.569) lebih besar dari R tabel (0.209) dengan N = 61 pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sedang.

a. Koefisien Determinasi

Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 32,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,4% terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) dan 67,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1).

b. Persamaan Regresi

Dari Tabel 28 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.724 + 0.029X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0.029 yang memiliki arti apabila Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.029 poin. Persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal orang tua, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan regresi liner sederhana:

Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

R	R Square	Koefisien	
		Konstanta (a)	Xi (b)
0.758	0.574	2.401	0.008

Berdasarkan Tabel 29, dapat dilihat bahwa nilai Rhitung (0.758) lebih besar dari Rtabel (0.209) dengan N = 61 pada taraf signifikansi 5%, maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Disiplin Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat kuat.

a. Koefisien Determinasi

Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 57,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Disiplin Belajar (X2) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 57,4% terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) dan 46,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Disiplin Belajar (X2).

b. Persamaan Regresi

Dari Tabel 29 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.401 + 0.008X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0.008 yang memiliki arti apabila Disiplin Belajar (X2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.008 poin. Persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi disiplin belajar, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi linier sederhana:

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X3 terhadap Y

R	R Square	Koefisien	
		Konstanta (a)	Xi (b)
0.888	0.788	2.380	0.007

Berdasarkan Tabel 30, dapat dilihat bahwa nilai Rhitung (0.888) lebih besar dari Rtabel (0.209) dengan N = 61 pada taraf signifikansi 5%, maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Motivasi Belajar (X3) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat kuat.

a. Koefisien Determinasi

Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 78,8% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Motivasi Belajar (X3) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 78,8% terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) dan 21,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Motivasi Belajar (X3).

b. Persamaan Regresi

Dari Tabel 30 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.380 + 0.007X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0.007 yang memiliki arti apabila Motivasi Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.007 poin. Persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

H_a : Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Berdasarkan perhitungan Regresi Linier Ganda dengan tiga prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil pengujian hipotesis pada Tabel 28 sebagai berikut.

Tabel 31. Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Prediktor X1, X2, dan X3 Terhadap Y.

R	R Square	Koefisien			
		Konstanta (a)	X ₁ (b ₁)	X ₂ (b ₂)	X ₃ (b ₃)
0.913	0.834	2.308	0.001	0.003	0.005

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 31, dapat dilihat bahwa nilai Rhitung (0.913) lebih besar dari Rtabel (0.209) dengan N = 61 pada taraf signifikansi 5%, maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat kuat.

a. Koefisien Determinasi

Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 83,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 83,4% terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) dan 16,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1, X2 dan X3.

b. Persamaan Regresi

Dari Tabel 31 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.308 + 0.001X_1 + 0.003X_2 + 0.005X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0.001 yang berarti, apabila tingkat pendidikan formal orang tua (X1)

meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.001 poin dengan asumsi X2 dan X3 tetap. Koefisien X2 sebesar 0.003 yang berarti apabila disiplin belajar (X2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.002 poin dengan asumsi X1 dan X3 tetap. Koefisien X3 sebesar 0.005 poin yang berarti apabila motivasi belajar (X3) meningkat 1 poin maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0.005 poin dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (X1,X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% \text{ } X_i = \frac{a_i \sum X_i Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% X_i : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a_i : koefisien prediktor i
 $\sum X_i Y$: jumlah produk antara x_i dan y
 JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Prediktor X1, X2, dan X3 Terhadap Y.

Koefisien			$\Sigma X_i Y$		
$X_1 (a_1)$	$X_2 (a_2)$	$X_3 (a_3)$	$\Sigma X_1 Y$	$\Sigma X_2 Y$	$\Sigma X_3 Y$
0.001	0.003	0.005	967.156	11036.6	12731.42

Sumber: Data primer yang diolah 2014

$$JK_{reg} = a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y$$

$$JK_{reg} = (0.001 \times 967.156) + (0.003 \times 11036.6) + (0.005 \times 12731.42)$$

$$= 0.96716 + 33.1098 + 63.6571$$

$$= 97.73406$$

$$SRX_1 = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= 0.96716 / 97.73406 \times 100\%$$

$$= 0.990 \%$$

$$SRX_2 = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= 33.1098 / 97.73406 \times 100\%$$

$$= 33.877 \%$$

$$SRX_3 = \frac{a_3 \Sigma X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= 63.6571 / 97.73406 \times 100\%$$

$$= 65.133\%$$

Tabel 33. Sumbangan Relatif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif (%)
Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	0.990
Disiplin Belajar	33.877
Motivasi Belajar	65.133
Jumlah	100.000

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan Tabel 33, maka dapat diketahui motivasi belajar memberikan sumbangan tertinggi terhadap prestasi belajar siswa kelas

X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebesar 65.133%, disusul disiplin belajar sebesar 33.877%, dan yang terakhir tingkat pendidikan formal orang tua sebesar 0.990%.

2. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor
 SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 : koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

$$\begin{aligned} SE X_1 &= 0.990\% \times 0.834 \\ &= 0.826\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_2 &= 33.877\% \times 0.834 \\ &= 28.254\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_3 &= 65.133\% \times 0.834 \\ &= 54.320\% \end{aligned}$$

Tabel 34. Sumbangan Efektif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Efektif(%)
Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	0.826
Disiplin Belajar	28.254
Motivasi Belajar	54.320
Jumlah	83.400

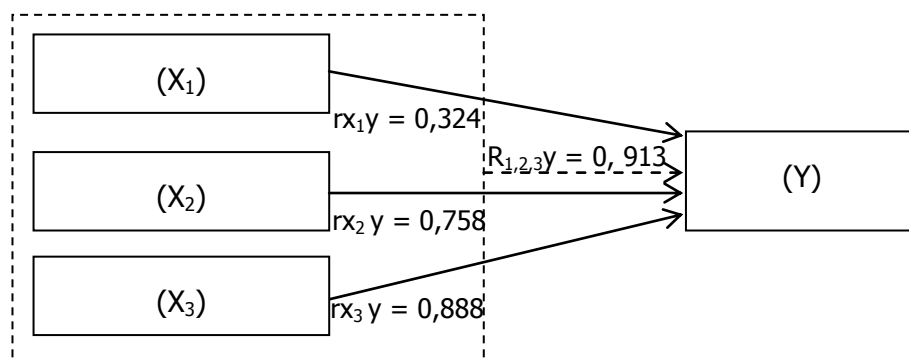
Sumber: Data primer yang diolah 2014

Dari Tabel 34, menunjukkan bahwa sumbangan efektif tertinggi diberikan oleh motivasi belajar sebesar 54.320%, kemudian oleh

disiplin belajar sebesar 28.254%, dan tingkat pendidikan formal orang tua sebesar 0.826%. ketiga variabel tersebut secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri memberikan sumbangan efektif sebesar 83.4% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta dan sebesar 16.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil ringkasan penelitian yang digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan hasil penelitian

Keterangan :

X_1 : Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

X_2 : Disiplin Belajar

X_3 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Siswa

rx_{1y} : Pengaruh X_1 dengan Y

rx_{2y} : Pengaruh X_2 dengan Y

rx_{3y} : Pengaruh X_3 dengan Y

$R_{1,2,3y}$: Pengaruh X_1, X_2 dan X_3 secara bersama-sama dengan Y

—> : Pengaruh secara individual variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

- - -> : Pengaruh secara bersama-sama variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

1. Pengaruh tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Hasil perhitungan dengan analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r_{X_1Y}) antara variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,569, berarti pengaruh bernilai positif. Karena R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0.209) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sedang. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar, sehingga hipotesis pertama diterima. Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 32,4%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir pada penelitian ini bahwa orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang

banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya di dalam keluarga. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasannya, termasuk dalam mengatur keluarganya. Tentunya orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mengontrol anak-anaknya untuk giat belajar di sekolah agar anak tersebut memperoleh prestasi yang bagus di sekolahnya.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yaitu semakin tinggi Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua bagian utama, yang pertama faktor internal yang mencakup faktor jasmaniah, intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Kedua faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, masyarakat, metode pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa cara orang tua dalam mendidik anak didasarkan pada latar belakang pendidikan yang ditempuh orang tua untuk lebih mengontrol anak-anaknya untuk giat belajar di sekolah agar anak tersebut memperoleh prestasi yang bagus di sekolahnya. Jadi dapat dikatakan pula bahwa semakin tinggi tingkat

pendidikan formal orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Hasil perhitungan dengan analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r_{X_1Y}) antara variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,758, berarti pengaruh bernilai positif. Karena R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0.209) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat kuat. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar, sehingga hipotesis kedua diterima. Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 57,4%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir pada penelitian ini bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang sangat

mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa, siswa yang mempunyai keinginan untuk mengatur pola belajar secara rutin dan teratur akan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan sebagai hasilnya, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yaitu semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Tulus Tu'u (2004:37) yang menyatakan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena beberapa alasan sebagai berikut.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin member dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan persyaratan kesuksesan seseorang.

Selain itu juga diperkuat oleh penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Masruri Abdillah pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa Kelas X TAV Maarif NU Bobotsari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,304$).

3. Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Hasil perhitungan dengan analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r_{X_1Y}) antara variabel Motivasi Belajar (X_3) dengan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,888, berarti pengaruh bernilai positif. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.209) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_3) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat kuat. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi

Belajar, sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 78,8%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir penelitian ini bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap siswa pasti ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi sehingga mereka akan memotivasi diri sendiri untuk selalu giat belajar agar mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan lancar di rumah maupun di sekolah.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yaitu semakin tinggi Motivasi Belajar siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sugihartono, dkk (2007:78) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar peserta didik. Motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam

perilaku peserta didik, antara lain: 1) adanya kualitas keterlibatan peserta didik dalam belajar yang tinggi. 2) adanya perasaan dan keterlibatan afektif peserta didik yang tinggi dalam belajar, 3) adanya upaya peserta didik untuk memelihara supaya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Selain itu juga diperkuat oleh penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Avif Roy Rahman pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa : (1) Secara terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,797;(2) Secara terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,873.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Hasil Analisis Regresi Ganda dengan tiga prediktor dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh koefisien korelasi

Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,913, berarti korelasi bernilai positif. Untuk melihat tabel *r product moment* ditentukan terlebih dahulu nilai $df = N - nr = 61 - 4 = 57$, dapat dilihat bahwa dengan df sebesar 57, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,2564, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,913 > 0,2521$) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat kuat. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) sehingga hipotesis keempat diterima. Nilai R Square atau Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 83,4%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Pendidikan Formal Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (X3) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 83,4% terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y) dan 16,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas.

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui tingkat pendidikan formal orang tua memberikan sumbangan kontribusi atau sumbangan relatif sebesar 0,990%, disiplin belajar

siswa sebesar 33,877%, dan motivasi belajar sebesar 65,133% terhadap prestasi belajar siswa.

Sumbangan efektif tertinggi diberikan oleh motivasi belajar sebesar 54,320%, kemudian diikuti oleh disiplin belajar sebesar 28,254%, dan tingkat pendidikan formal orang tua sebesar 0,826%. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri memberikan sumbangan efektif sebesar 83.4% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta dan sebesar 16.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,569, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,324 (32,4%).
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,758, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574 (57.4%).
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,888, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,788 (78.8%).
4. Terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran

2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,913, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,834 (83.4%). Tingkat pendidikan formal orang tua memberikan sumbangan kontribusi (sumbangan relatif) sebesar 0,990%, disiplin belajar siswa sebesar 33,877%, dan motivasi belajar sebesar 65,133% terhadap prestasi belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Sebaiknya orang tua selalu membimbing dan mendampingi siswa untuk selalu belajar sehingga prestasinya akan semakin meningkat dan siswa memiliki semangat untuk selalu belajar agar memberikan rasa bangga terhadap orang tua ketika siswa mencapai prestasi belajar yang semakin tinggi.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Sebaiknya siswa selalu menerapkan sikap disiplin belajar baik selama belajar di rumah maupun

ketika belajar di sekolah agar selalu memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Sebaiknya siswa selalu meningkatkan motivasi belajar baik selama belajar di rumah maupun ketika belajar di sekolah agar selalu memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi.
4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa, dan semakin tinggi Disiplin Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa, begitu pula dengan motivasi belajar, semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Sebaiknya orang tua selalu membimbing dan mendampingi siswa untuk selalu belajar sehingga prestasinya akan semakin meningkat, dan Sebaiknya siswa selalu menerapkan sikap disiplin belajar baik selama belajar di rumah maupun ketika belajar di sekolah agar selalu memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi, serta siswa sebaiknya selalu meningkatkan motivasi

belajar baik selama belajar di rumah maupun ketika belajar di sekolah agar selalu memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi karena prestasi belajar yang tinggi merupakan bekal untuk meraih masa depan yang sukses.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui pengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa hanya tiga variabel, yaitu: Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar, kenyataannya masih terdapat beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat hubungannya sudah sangat kuat namun besarnya kontribusi (sumbangan efektif) yang dapat diberikan hanya 83.4% sehingga masih tersisa 16,6% dari faktor lain yang berhubungan dengan variabel terikat yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini tidak dapat menjamin bahwa para siswa yang dijadikan sebagai subjek melakukan pengisian semua angket sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a) Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar, oleh sebab itu sebaiknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan belajar baik di rumah maupun di sekolah serta meningkatkan motivasi belajarnya sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi.
- b) Hendaknya siswa bersungguh-sungguh dalam mengisi angket penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan keadaan yang sebenarnya sehingga hasil penelitian bisa optimal.

2. Bagi guru

Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar siswanya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 83,4%. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa karena masih terdapat faktor lain sebesar 16,6% yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Peneliti hendaknya membimbing dan mengawasi para responden ketika melakukan pengambilan data agar mengisi angket dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga hasil penelitian bisa optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Komaruzaman. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK N 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al-Rasyid, H.(1994). *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Pasca Sarjana UNPAD.
- Avif Roy Rahman. (2012). Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan. (1996). *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nana Sujdana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- M. Iqbal Hasan. (2003). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- M. Ngalim Purwanto. (2005). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masruri Abdillah. (2014). Pengaruh motivasi, disiplin, dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa Kelas X TAV Maarif NU Bobotsari. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Oemar Hamalik. (2003). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Satu. PT Bumi Aksara.
- Poerwodarminto. W.J.S. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.
- Saifudin Azwar. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Pustaka Belajar Offset.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Fraktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto. (2008). Bahan Kuliah Statistik. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.Lampung.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1996). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar Tirtahardja dan La Sula. (2000). *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Zakiah Daradjat. (1990). *Kebahagiaan*. Jakarta: Ruhama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

Pendidikan Terakhir Ayah :

Pendidikan Terakhir Ibu :

Petunjuk Pengisian :

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/ perasaan diri Anda dan berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Instrumen Disiplin Belajar

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.				
2.	Apabila bel berdering saya segera masuk kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.				
3.	Saya membolos/tidak berangkat ke sekolah tanpa alasan.				
4.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran.				
5.	Saya merasa siap menghadapi ulangan kapan saja karena saya selalu belajar.				
6.	Saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.				
7.	Ketika tidak ada guru saya tetap tenang di dalam kelas.				
8.	Saya akan membaca buku di perpustakaan ketika jam kosong.				
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
10.	Saya mengerjakan tugas pada saat jam kosong.				
11.	Saya menyelesaikan tugas sebelum guru meminta dikumpulkan.				
12.	Saya mengerjakan PR di rumah.				
13.	Saya mengerjakan PR ketika sudah di sekolah.				
14.	Saya mencari buku referensi ketika mengerjakan PR di rumah.				

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
15.	Saya berangkat lebih awal untuk mengerjakan PR di sekolah.				
16.	Saya tidak akan keluar kelas dengan alasan yang tidak jelas pada saat jam pelajaran.				
17.	Saya mengikuti kegiatan sekolah yang sifatnya wajib, misalnya upacara bendera, sholat Jum'at, pesantren ramadhan, buka bersama, dsb.				
18.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal.				
19.	Saya menggunakan seragam sekolah dengan rapi dan tertib sesuai tata tertib sekolah.				
20.	Saya memanfaatkan jam belajar masyarakat untuk belajar.				
21.	Setidaknya saya belajar dalam waktu 1 sampai 2 jam sehari.				
22.	Saya membuat dan menentukan jadwal pelajaran di rumah.				
23.	Saya tidak bisa membagi waktu antara belajar dan bermain ketika di rumah.				
24.	Saya menaati jadwal belajar yang sudah saya buat di rumah.				

2. Instrumen Motivasi Belajar

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas tepat waktu.				
2.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai.				
4.	Saya mencari buku referensi untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
5.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar, saya akan berusaha bertanya kepada orang yang lebih tahu				
6.	Saya belum puas dengan prestasi belajar yang saya raih.				
7.	Saya akan bertanya kepada guru apabila terdapat penyampaian materi yang kurang jelas.				
8.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh walaupun tugas yang diberikan guru sulit dikerjakan.				
9.	Saya mengajak teman yang lebih pandai untuk belajar.				
10.	Saya membaca buku pelajaran ketika jam istirahat.				
11.	Ketika di rumah, saya membaca materi yang telah diberikan guru.				
12.	Ketika tidak masuk sekolah, saya akan meminjam buku catatan teman dan menyalin pelajaran yang di dapat.				
13.	Saya belajar di rumah setiap hari.				
14.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.				
15.	Saya belajar di rumah hanya ketika diperintah orang tua.				
16.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan teman.				
17.	Saya mengerjakan tugas dengan teman-teman di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai.				
18.	Saya tidak bekerja sama dengan teman pada saat ujian.				
19.	Saya sering mengerjakan latihan soal walaupun tidak ditugaskan oleh guru				
20.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tugas yang diberikan tidak menarik.				
21.	Saya akan mencari buku-buku referensi lain untuk belajar selain buku pelajaran.				
22.	Saya mempertahankan hasil jawaban yang menurut saya benar pada saat menjawab pertanyaan dari guru.				
23.	Saya akan bersaing dengan teman untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
24.	Saya mempertahankan pendapat saya pada saat diskusi kelompok.				

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
25	Saya berusaha mengerjakan latihan soal yang sulit.				
26	Saya berusaha aktif dalam diskusi kelompok di kelas.				
27	Saya malas belajar apabila sulit mengerjakan pekerjaan rumah.				

Siswa,

(.....)

Lampiran 2. Data Uji Coba Variabel

Variabel Disiplin Belajar :

No	Disiplin Belajar																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	1	2	2	2	3	62
2	1	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	58
3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	65
4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	59
5	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	73
6	4	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	1	4	1	61
7	4	4	4	4	3	4	1	1	4	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	2	2	66
8	1	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	76
9	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	1	2	2	65
10	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	74
11	4	1	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	61
12	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	77
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	87
14	1	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	1	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	61
15	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	4	1	3	3	3	2	2	4	3	3	54
16	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	73
17	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	1	2	4	1	4	62
18	3	2	4	3	2	3	2	1	4	2	2	3	4	1	3	2	4	3	4	1	2	1	3	1	60
19	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	66
20	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	67
21	3	2	3	3	1	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	4	3	1	1	2	1	48
22	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	62
23	1	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	60
24	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	2	2	4	1	55
25	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	72

No	Disiplin Belajar																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
26	1	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	2	4	3	4	1	1	2	3	1	51
27	4	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	67
28	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	79
29	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	70
30	2	2	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	67
31	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	74
32	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	75
33	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	61
34	2	2	4	2	1	3	1	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	60
35	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	67
36	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	68
37	1	1	3	4	2	3	1	1	3	3	4	2	2	1	2	2	4	2	4	1	3	3	3	1	56

Variabel Motivasi Belajar :

No	Motivasi Belajar																											Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	69	
2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	2	69	
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	70	
4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	67	
5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	80	
6	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	69	
7	2	4	3	1	4	2	1	3	2	3	2	4	3	1	2	4	1	3	1	2	1	4	4	4	4	2	4	3	70
8	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	81	
9	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	68	
10	3	3	2	1	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	1	1	4	1	2	3	1	3	4	4	3	3	3	76	
11	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	65	
12	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	73	
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	93	
14	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	60	
15	2	2	3	2	4	4	2	3	4	1	1	1	1	2	4	2	4	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	62	
16	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	70	
17	3	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	64	
18	4	4	3	1	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	4	2	3	2	1	2	1	2	3	4	4	3	3	66	
19	3	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	1	4	2	67	
20	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	68	
21	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	4	61	
22	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	69	
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	70	
24	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50	
25	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	79	
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	4	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	51	

No	Motivasi Belajar																											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
27	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	98
29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	78
30	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	72
31	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	79
32	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	1	79
33	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	68
34	1	2	2	2	4	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2	50
35	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	70
36	3	3	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	1	2	4	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	67
37	2	3	4	1	4	4	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	1	4	2	3	2	3	4	68

		Correlations																								
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	TotalB
B1	Pearson Correlation	1	0.252	0	-0.05	0.235	0.101	0.155	0.211	0.183	0.128	-0.03	0.202	0.145	0.203	0.119	0.279	0.097	0.131	0	0.219	0.113	-0.044	0	0.205	0.40658
	Sig. (2-tailed)		0.132	1	0.778	0.161	0.553	0.359	0.209	0.278	0.449	0.845	0.23	0.393	0.228	0.485	0.095	0.569	0.44	1	0.194	0.507	0.7956	1	0.224	0.01252
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B2	Pearson Correlation	0.252	1	0.238	-0.02	0.17	0.151	0.075	0.383	0.215	0.041	-0.07	-0.07	0.127	0.106	-0.09	0.186	0.146	0.024	0.249	0.207	0.065	0.0568	-0.03	0.118	0.33052
	Sig. (2-tailed)	0.132		0.156	0.899	0.313	0.373	0.657	0.019	0.201	0.809	0.685	0.698	0.455	0.532	0.616	0.27	0.387	0.89	0.137	0.219	0.701	0.7383	0.857	0.486	0.04572
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B3	Pearson Correlation	0	0.238	1	-0.03	0.17	0.075	0.242	0.089	0.029	-0.04	0.109	0.134	0.266	0.09	0.088	0.285	0.125	0.398	0.108	0.108	0.019	-0.209	-0.14	0.122	0.24202
	Sig. (2-tailed)	1	0.156		0.848	0.314	0.661	0.15	0.601	0.863	0.804	0.52	0.43	0.112	0.598	0.605	0.087	0.46	0.015	0.523	0.525	0.913	0.2133	0.425	0.473	0.14897
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B4	Pearson Correlation	0.048	0.022	-0.03	1	0.379	0.643	0.051	0.2	0.459	0.207	0.26	0.178	-0.07	0.242	-0.24	0.208	0.264	0.209	0.205	0.162	0.265	0.3014	-0.16	0.229	0.39191
	Sig. (2-tailed)	0.778	0.899	0.848		0.021	2E-05	0.763	0.235	0.004	0.219	0.12	0.292	0.698	0.15	0.147	0.217	0.114	0.215	0.224	0.338	0.112	0.0698	0.331	0.173	0.01644
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B5	Pearson Correlation	0.235	0.17	0.17	0.379	1	0.396	0.446	0.404	0.415	0.429	0.356	0.279	-0.02	0.501	-0.1	0.422	0.255	0.395	0.153	0.451	0.562	0.1929	-0.04	0.396	0.70223
	Sig. (2-tailed)	0.161	0.313	0.314	0.021		0.015	0.006	0.013	0.011	0.008	0.031	0.095	0.903	0.002	0.544	0.009	0.128	0.016	0.365	0.005	3E-04	0.2526	0.797	0.015	1.3E-06
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B6	Pearson Correlation	0.101	0.151	0.075	0.643	0.396	1	0.076	0.316	0.407	0.223	0.048	0.419	0.035	0.195	-0.4	0.292	0.182	0.18	0.158	0.365	0.11	0.1345	-0.12	0.305	0.43927
	Sig. (2-tailed)	0.553	0.373	0.661	2E-05	0.015		0.654	0.056	0.012	0.185	0.778	0.01	0.839	0.249	0.015	0.08	0.28	0.286	0.351	0.027	0.516	0.4274	0.495	0.067	0.00653
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B7	Pearson Correlation	0.155	0.075	0.242	0.051	0.446	0.076	1	0.433	0.195	0.385	0.337	0.27	0.152	0.432	-0.07	0.308	-0.12	0.36	0.265	0.466	0.447	0.0594	0.186	0.192	0.57414
	Sig. (2-tailed)	0.359	0.657	0.15	0.763	0.006	0.654		0.007	0.248	0.019	0.041	0.106	0.37	0.008	0.671	0.064	0.481	0.029	0.113	0.004	0.006	0.7269	0.271	0.255	0.0002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B8	Pearson Correlation	0.211	0.383	0.089	0.2	0.404	0.316	0.433	1	0.451	0.484	0.492	0.4	0.023	0.628	-0.12	0.455	0.105	-0.11	0.225	0.419	0.382	0.3447	-0.06	0.129	0.65902
	Sig. (2-tailed)	0.209	0.019	0.601	0.235	0.013	0.056	0.007		0.005	0.002	0.002	0.014	0.891	3E-05	0.466	0.005	0.538	0.516	0.181	0.01	0.02	0.0367	0.706	0.448	9.2E-06
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	TotalB
B17	Pearson Correlation	0.097	0.146	0.125	0.264	0.255	0.182	-0.12	0.105	0.257	0.079	0.222	0.181	-0.06	0.204	0.152	0.416	1	0.303	-0.03	-0	0.205	0.1089	-0.37	0.227	0.34302
	Sig. (2-tailed)	0.569	0.387	0.46	0.114	0.128	0.28	0.481	0.538	0.125	0.644	0.186	0.283	0.703	0.227	0.371	0.01		0.069	0.85	0.992	0.223	0.5211	0.025	0.178	0.03767
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B18	Pearson Correlation	0.131	-0.024	0.398	0.209	0.395	0.18	0.36	-0.11	0.185	-0.02	0.208	0.303	0.094	0.272	0.169	0.355	0.303	1	-0.12	0.276	0.279	0.0754	-0.06	0.338	0.48553
	Sig. (2-tailed)	0.44	0.89	0.015	0.215	0.016	0.286	0.029	0.516	0.273	0.907	0.218	0.069	0.578	0.103	0.316	0.031	0.069		0.475	0.099	0.094	0.6573	0.707	0.04	0.00232
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B19	Pearson Correlation	0	0.249	0.108	0.205	0.153	0.158	0.265	0.225	0.014	0.361	0.304	0.016	0.118	0.215	-0.13	0.09	0.032	-0.121	1	0.009	0.039	0.0795	-0.22	0.136	0.2399
	Sig. (2-tailed)	1	0.137	0.523	0.224	0.365	0.351	0.113	0.181	0.935	0.028	0.067	0.923	0.487	0.201	0.455	0.597	0.85	0.475		0.958	0.818	0.6401	0.187	0.422	0.15268
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B20	Pearson Correlation	0.219	0.207	0.108	0.162	0.451	0.365	0.466	0.419	0.338	0.264	0.253	0.421	0.103	0.548	-0.14	0.295	0.002	0.276	0.009	1	0.452	0.1342	0.066	0.219	0.61803
	Sig. (2-tailed)	0.194	0.219	0.525	0.338	0.005	0.027	0.004	0.01	0.04	0.115	0.131	0.009	0.544	5E-04	0.406	0.076	0.992	0.099	0.958		0.005	0.4284	0.696	0.194	4.6E-05
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B21	Pearson Correlation	0.113	0.065	0.019	0.265	0.562	0.11	0.447	0.382	0.525	0.338	0.453	0.359	-0.02	0.464	-0.16	0.287	0.205	0.279	0.039	0.452	1	0.4705	0.011	0.358	0.6492
	Sig. (2-tailed)	0.507	0.701	0.913	0.112	3E-04	0.516	0.006	0.02	9E-04	0.041	0.005	0.029	0.891	0.004	0.332	0.085	0.223	0.094	0.818	0.005		0.0033	0.947	0.03	1.4E-05
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B22	Pearson Correlation	-0.044	0.057	-0.21	0.301	0.193	0.135	0.059	0.345	0.328	0.38	0.286	0.108	-0.12	0.232	-0.1	0.096	0.109	0.075	0.079	0.134	0.47	1	-0.21	0.506	0.41597
	Sig. (2-tailed)	0.796	0.738	0.213	0.07	0.253	0.427	0.727	0.037	0.048	0.02	0.086	0.523	0.495	0.167	0.555	0.571	0.521	0.657	0.64	0.428	0.003		0.216	0.001	0.01045
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B23	Pearson Correlation	0	-0.031	-0.14	-0.16	-0.044	-0.12	0.186	0.064	-0.033	-0.03	-0.09	0.077	0.216	-0.166	0.149	-0.193	-0.369	-0.064	-0.22	0.066	0.011	-0.208	1	-0.409	0.0484
	Sig. (2-tailed)	1	0.857	0.425	0.331	0.797	0.495	0.271	0.706	0.845	0.879	0.609	0.653	0.2	0.326	0.379	0.252	0.025	0.707	0.187	0.696	0.947	0.2159		0.012	0.7759
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B24	Pearson Correlation	0.205	0.118	-0.12	0.229	0.396	0.305	0.192	0.129	0.232	0.245	-0	0.144	-0.02	0.216	0.092	0.275	0.227	0.338	0.136	0.219	0.358	0.5063	-0.41	1	0.4978
	Sig. (2-tailed)	0.224	0.486	0.473	0.173	0.015	0.067	0.255	0.448	0.168	0.145	0.986	0.394	0.914	0.198	0.588	0.099	0.178	0.04	0.422	0.194	0.03	0.0014	0.012		0.00172
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
TotalB	Pearson Correlation	0.407	0.331	0.242	0.392	0.702	0.439	0.574	0.659	0.579	0.514	0.538	0.608	0.268	0.681	0.078	0.631	0.343	0.486	0.24	0.618	0.649	0.416	-0.05	0.498	1
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.046	0.149	0.016	1E-06	0.007	2E-04	9E-06	2E-04	0.001	6E-04	7E-05	0.109	4E-06	0.646	3E-05	0.038	0.002	0.153	5E-05	1E-05	0.0104	0.776	0.002	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	19

[illegible]

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23
B25	Pearson Correlation	0.5386	0.442	0.12	0.117	-0.178	0.123	0.326	0.401	0.162	0.084	0.336	0.291	0.048	0.256	0.218	0.1384	0.1052	0.122	0.3	0.236	0.338	0.306	0.473
	Sig. (2-tailed)	0.0006	0.006	0.481	0.489	0.292	0.467	0.049	0.014	0.337	0.619	0.042	0.081	0.778	0.127	0.196	0.414	0.5356	0.472	0.071	0.16	0.041	0.066	0.003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B26	Pearson Correlation	0.37	0.434	0.3	0.44	0.082	0.257	-0.04	0.176	-0.047	0.294	0.52	0.469	0.318	0.146	-0.17	0.2177	-0.221	0.143	0.343	0.204	0.343	0.293	0.475
	Sig. (2-tailed)	0.0242	0.007	0.071	0.006	0.629	0.125	0.826	0.297	0.782	0.077	1E-03	0.003	0.055	0.387	0.312	0.1956	0.1884	0.398	0.038	0.226	0.038	0.078	0.003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
B27	Pearson Correlation	0.0118	0.126	0.082	0.047	0.128	0.069	-0.04	0.184	-0.008	0.019	0.104	-0.07	0.057	-0.02	-0.2	-0.142	0.0907	0.005	0.16	0.012	-0.08	0.052	-0.004
	Sig. (2-tailed)	0.9449	0.458	0.632	0.782	0.452	0.684	0.799	0.275	0.961	0.909	0.541	0.695	0.738	0.904	0.24	0.4003	0.5934	0.974	0.344	0.945	0.64	0.758	0.981
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
TotalB	Pearson Correlation	0.6828	0.721	0.629	0.542	0.227	0.237	0.384	0.6	0.438	0.612	0.733	0.701	0.499	0.514	0.03	0.239	0.0366	0.372	0.575	0.542	0.687	0.482	0.515
	Sig. (2-tailed)	3E-06	5E-07	3E-05	5E-04	0.176	0.157	0.019	9E-05	0.007	6E-05	2E-07	1E-06	0.002	0.001	0.86	0.1543	0.8298	0.024	2E-04	5E-04	3E-06	0.002	0.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		B24	B25	B26	B27	TotalB
B1	Pearson Correlation	0.115	0.539	0.37	0.012	.633"
	Sig. (2-tailed)	0.4981	6E-04	0.0242	0.945	0
	N	37	37	37	37	37
B2	Pearson Correlation	0.2189	0.442	0.4336	0.126	0.721"
	Sig. (2-tailed)	0.1931	0.006	0.0073	0.458	0
	N	37	37	37	37	37
B3	Pearson Correlation	0.1014	0.12	0.3002	0.082	.629"
	Sig. (2-tailed)	0.5506	0.481	0.071	0.632	0
	N	37	37	37	37	37
B4	Pearson Correlation	0.013	0.117	0.4402	0.047	.542"
	Sig. (2-tailed)	0.9391	0.489	0.0064	0.782	0.001
	N	37	37	37	37	37
B5	Pearson Correlation	0.0434	-0.178	0.0822	0.128	0.227
	Sig. (2-tailed)	0.7988	0.292	0.6286	0.452	0.176
	N	37	37	37	37	37
B6	Pearson Correlation	0.0191	0.123	0.2569	0.069	0.237
	Sig. (2-tailed)	0.9105	0.467	0.1249	0.684	0.157
	N	37	37	37	37	37
B7	Pearson Correlation	-0.0753	0.326	-0.037	-0.04	.384'
	Sig. (2-tailed)	0.6578	0.049	0.8261	0.799	0.019
	N	37	37	37	37	37
B8	Pearson Correlation	0.1161	0.401	0.1761	0.184	.600"
	Sig. (2-tailed)	0.4939	0.014	0.2971	0.275	0
	N	37	37	37	37	37
B9	Pearson Correlation	-0.0598	0.162	-0.047	-0.01	.438"
	Sig. (2-tailed)	0.7253	0.337	0.7818	0.961	0.007
	N	37	37	37	37	37
B9	Pearson Correlation	0.2257	0.084	0.2939	0.019	.612"
	Sig. (2-tailed)	0.1793	0.619	0.0775	0.909	0
	N	37	37	37	37	37
B10	Pearson Correlation	0.1804	0.336	0.5201	0.104	.733"
	Sig. (2-tailed)	0.2854	0.042	0.001	0.541	0
	N	37	37	37	37	37
B11	Pearson Correlation	0.2838	0.291	0.469	-0.07	.701"
	Sig. (2-tailed)	0.0888	0.081	0.0034	0.695	0
	N	37	37	37	37	37
B12	Pearson Correlation	0.0494	0.048	0.3181	0.057	.499"
	Sig. (2-tailed)	0.7715	0.778	0.0551	0.738	0.002
	N	37	37	37	37	37

		B24	B25	B26	B27	TotalB
B13	Pearson Correlation	0.1165	0.256	0.1465	-0.02	.514"
	Sig. (2-tailed)	0.4922	0.127	0.387	0.904	0.002
	N	37	37	37	37	37
B14	Pearson Correlation	-0.0167	0.218	-0.171	-0.2	0.03
	Sig. (2-tailed)	0.9218	0.196	0.3122	0.24	0.86
	N	37	37	37	37	37
B15	Pearson Correlation	0.1957	0.138	0.2177	-0.14	0.239
	Sig. (2-tailed)	0.2457	0.414	0.1956	0.4	0.154
	N	37	37	37	37	37
B16	Pearson Correlation	0.0706	0.105	-0.221	0.091	0.037
	Sig. (2-tailed)	0.678	0.536	0.1884	0.593	0.83
	N	37	37	37	37	37
B17	Pearson Correlation	-0.0781	0.122	0.1432	0.005	.372'
	Sig. (2-tailed)	0.6459	0.472	0.3978	0.974	0.024
	N	37	37	37	37	37
B18	Pearson Correlation	0.1709	0.3	0.3431	0.16	.575"
	Sig. (2-tailed)	0.3118	0.071	0.0376	0.344	0
	N	37	37	37	37	37
B19	Pearson Correlation	0.1279	0.236	0.204	0.012	.542"
	Sig. (2-tailed)	0.4505	0.16	0.2259	0.945	0.001
	N	37	37	37	37	37
B20	Pearson Correlation	0.0418	0.338	0.3433	-0.08	.687"
	Sig. (2-tailed)	0.8057	0.041	0.0375	0.64	0
	N	37	37	37	37	37
B21	Pearson Correlation	0.438	0.306	0.2931	0.052	.482"
	Sig. (2-tailed)	0.0067	0.066	0.0783	0.758	0.002
	N	37	37	37	37	37
B22	Pearson Correlation	0.4648	0.473	0.4745	-0	.515"
	Sig. (2-tailed)	0.0038	0.003	0.003	0.981	0.001
	N	37	37	37	37	37
B23	Pearson Correlation	1	0.385	0.503	0.221	.373'
	Sig. (2-tailed)		0.018	0.0015	0.188	0.023
	N	37	37	37	37	37
B24	Pearson Correlation	0.3854	1	0.416	0.074	.568"
	Sig. (2-tailed)	0.0185		0.0105	0.662	0
	N	37	37	37	37	37
B25	Pearson Correlation	0.503	0.416	1	0.127	.573"
	Sig. (2-tailed)	0.0015	0.01		0.455	0
	N	37	37	37	37	37

		B24	B25	B26	B27	TotalB
B26	Pearson Correlation	0.2214	0.074	0.1267	1	0.139
	Sig. (2-tailed)	0.1879	0.662	0.455		0.413
	N	37	37	37	37	37
B27	Pearson Correlation	0.3733	0.568	0.5728	0.139	1
	Sig. (2-tailed)	0.0229	2E-04	0.0002	0.413	
	N	37	37	37	37	37
TotalB	Pearson Correlation	0.575	0.542	0.687	0.482	0.515
	Sig. (2-tailed)	2E-04	5E-04	3E-06	0.002	0.001
	N	37	37	37	37	37

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	21

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absen :

Pendidikan Terakhir Ayah :

Pendidikan Terakhir Ibu :

Petunjuk Pengisian :

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/ perasaan diri Anda dan berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

3. Instrumen Disiplin Belajar

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.				
2.	Apabila bel berdering saya segera masuk kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.				
3.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran.				
4.	Saya merasa siap menghadapi ulangan kapan saja karena saya selalu belajar.				
5.	Saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.				
6.	Ketika tidak ada guru saya tetap tenang di dalam kelas.				
7.	Saya akan membaca buku di perpustakaan ketika jam kosong.				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
9.	Saya mengerjakan tugas pada saat jam kosong.				
10.	Saya menyelesaikan tugas sebelum guru meminta dikumpulkan.				
11.	Saya mengerjakan PR di rumah.				
12.	Saya mencari buku referensi ketika mengerjakan PR di rumah.				

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
13.	Saya tidak akan keluar kelas dengan alasan yang tidak jelas pada saat jam pelajaran.				
14.	Saya mengikuti kegiatan sekolah yang sifatnya wajib, misalnya upacara bendera, sholat Jum'at, pesantren ramadhan, buka bersama, dsb.				
15.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal.				
16.	Saya memanfaatkan jam belajar masyarakat untuk belajar.				
17.	Setidaknya saya belajar dalam waktu 1 sampai 2 jam sehari.				
18.	Saya membuat dan menentukan jadwal pelajaran di rumah.				
19.	Saya menaati jadwal belajar yang sudah saya buat di rumah.				

4. Instrumen Motivasi Belajar

Keterangan :

SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas tepat waktu.				
2.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai.				
4.	Saya mencari buku referensi untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
5.	Saya akan bertanya kepada guru apabila terdapat penyampaian materi yang kurang jelas.				
6.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh walaupun tugas yang diberikan guru sulit dikerjakan.				
7.	Saya mengajak teman yang lebih pandai untuk belajar.				
8.	Saya membaca buku pelajaran ketika jam istirahat.				
9.	Ketika di rumah, saya membaca materi yang telah diberikan guru.				
10.	Ketika tidak masuk sekolah, saya akan meminjam buku catatan teman dan menyalin pelajaran yang di dapat.				
11.	Saya belajar di rumah setiap hari.				
12.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.				
13.	Saya tidak bekerja sama dengan teman pada saat ujian.				
14.	Saya sering mengerjakan latihan soal walaupun tidak ditugaskan oleh guru				
15.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tugas yang diberikan tidak menarik.				
16.	Saya akan mencari buku-buku referensi lain untuk belajar selain buku pelajaran.				
17.	Saya mempertahankan hasil jawaban yang menurut saya benar pada saat menjawab pertanyaan dari guru.				
18.	Saya akan bersaing dengan teman untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
19.	Saya mempertahankan pendapat saya pada saat diskusi kelompok.				
20.	Saya berusaha mengerjakan latihan soal yang sulit.				
21.	Saya berusaha aktif dalam diskusi kelompok di kelas.				

Lampiran 6. Data Penelitian

Data Variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

No	Nama	Ayah	Ibu	Total
1	Adhi Aryo Pambudi	3	2	5
2	Adhitya Alvian Nugroho	4	3	7
3	Alvyan Nur Eko Fitrianto	1	3	4
4	Andi Agung Pratama	3	2	5
5	Ardian Azhar Marhaendy	2	2	4
6	Ardian Febrianto Sulaksono	3	3	6
7	Ari Dwi Martanto	1	1	2
8	Arien Ardhina Shintyaputie	3	3	6
9	Arif Agung Wicaksana	3	3	6
10	Arif Budi Prakoso	3	4	7
11	Arif Wahyudi	3	3	6
12	Ayutiyastuti Nur Rofiah	3	2	5
13	David Ambar Setiawan	4	3	7
14	Decky Andrianto	3	4	7
15	Defi Nuraida	3	3	6
16	Donny Kristiantoro	2	2	4
17	Efin Mei Wulansari	4	3	7
18	Emiliana Remada Paska Putri	3	2	5
19	Ervina Elfa Widyaningrum	3	3	6
20	Galuh Triyanto	3	4	7
21	Hamid Fathoni Kadarfi	2	3	5
22	Haristya Miftah Muttaqin	3	3	6
23	Hestu Nugroho	3	3	6
24	Indra Budi Setyawan	3	4	7
25	Julivan Wendy Widyananto	2	1	7
26	Kunto Adib Prabowo	3	3	6
27	Leni Lourena	3	3	6
28	Lia Putri Setiani	3	4	7
29	Muhammad Arifin	3	3	6
30	Muhammad Fuad Ramadhan	3	2	5
31	Muhammad Ghufon Nur Rohman	4	3	7
32	Muhammad Hanif Misbahuddin	3	3	6
33	Muhammad Irfai Akhsin Akhlaqie	3	4	7
34	Muhammad Salman Arizki	4	3	7
35	Muhammad Zuhdi	3	3	6
36	Nova Irawan	2	3	5
37	Novi Herawati	3	2	5
38	Novi Setiyaningrum	3	2	5

No	Nama	Ayah	Ibu	Total
39	Novian Eka Pramadi	3	3	6
40	Nur Amri Darussalam	4	3	7
41	Nur Budi Setiawan	3	1	3
42	Nurma Ettiana	2	2	4
43	Ovie Kusuma Putri	3	3	6
44	Petrus Dwiki Kurniawan	1	2	3
45	Ragil Prasetyo	3	2	5
46	Rama Dwi Krisnawan	3	3	6
47	Ramri Alwaaliyanto	3	1	3
48	Ratih Ayu Puspita	4	3	7
49	Retno Wulandari	3	3	6
50	Reyhan Daffa Dika	3	2	5
51	Rian Haryanto	2	2	4
52	Rizky Rahmadi	3	3	6
53	Rizky Surya Syahputra	2	2	3
54	Romi Mardiyanto	1	2	3
55	Seno Aji	3	2	5
56	Septa Vhanadhian Fahmi	4	3	7
57	Siska Asnawati	3	3	6
58	Wening Dwi Erian	3	3	6
59	Wiman Wartono	1	1	2
60	Yuda Pamungkas	4	3	7
61	Zulficar Rama Dewa	3	3	6

Data Variabel Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Konversi Metode *Successive Interval*

No	Nama	Successive Interval	Successive Interval	Total
		Ayah	Ibu	
1	Adhi Aryo Pambudi	2.941	2.047	4.989
2	Adhitya Alvia Nugroho	4.410	3.219	7.629
3	Alvyana Nur Eko Fitrianto	1.000	3.219	4.219
4	Andi Agung Pratama	2.941	2.047	4.989
5	Ardian Azhar Marhaendy	1.785	2.047	3.833
6	Ardian Febrianto Sulaksono	2.941	3.219	6.160
7	Ari Dwi Martanto	1.000	1.000	2.000
8	Arien Ardhina Shintyaputrie	2.941	3.219	6.160
9	Arif Agung Wicaksana	2.941	3.219	6.160
10	Arif Budi Prakoso	2.941	4.610	7.551
11	Arif Wahyudi	2.941	3.219	6.160
12	Ayutiyastuti Nur Rofiah	2.941	2.047	4.989
13	David Ambar Setiawan	4.410	3.219	7.629
14	Decky Andrianto	2.941	4.610	7.551
15	Defi Nuraida	2.941	3.219	6.160
16	Donny Kristiantoro	1.785	2.047	3.833
17	Efin Mei Wulansari	4.410	3.219	7.629
18	Emiliana Remada Paska Putri	2.941	2.047	4.989
19	Ervina Elfa Widyaningrum	2.941	3.219	6.160
20	Galuh Triyanto	2.941	4.610	7.551
21	Hamid Fathoni Kadarfi	1.785	3.219	5.004
22	Haristya Miftah Muttaqin	2.941	3.219	6.160
23	Hestu Nugroho	2.941	3.219	6.160
24	Indra Budi Setyawan	2.941	4.610	7.551
25	Julivan Wendy Widyananto	1.785	1.000	2.785
26	Kunto Adib Prabowo	2.941	3.219	6.160
27	Leni Lourena	2.941	3.219	6.160
28	Lia Putri Setiani	2.941	4.610	7.551
29	Muhammad Arifin	2.941	3.219	6.160
30	Muhammad Fuad Ramadhan	2.941	2.047	4.989
31	Muhammad Ghufroon Nur Rohman	4.410	3.219	7.629
32	Muhammad Hanif Misbahuddin	2.941	3.219	6.160
33	Muhammad Irfai Akhsin Akhlaqie	2.941	4.610	7.551
34	Muhammad Salman Arizki	4.410	3.219	7.629
35	Muhammad Zuhdi	2.941	3.219	6.160
36	Nova Irawan	1.785	3.219	5.004
No	Nama	Successive Interval	Successive Interval	Total
		Ayah	Ibu	
37	Novi Herawati	2.941	2.047	4.989
38	Novi Setiyaningrum	2.941	2.047	4.989

39	Novian Eka Pramadi	2.941	3.219	6.160
40	Nur Amri Darussalam	4.410	3.219	7.629
41	Nur Budi Setiawan	2.941	1.000	3.941
42	Nurma Ettiana	1.785	2.047	3.833
43	Ovie Kusuma Putri	2.941	3.219	6.160
44	Petrus Dwiki Kurniawan	1.000	2.047	3.047
45	Ragil Prasetyo	2.941	2.047	4.989
46	Rama Dwi Krisnawan	2.941	3.219	6.160
47	Ramri Alwaaliyanto	2.941	1.000	3.941
48	Ratih Ayu Puspita	4.410	3.219	7.629
49	Retno Wulandari	2.941	3.219	6.160
50	Reyhan Daffa Dika	2.941	2.047	4.989
51	Rian Haryanto	1.785	2.047	3.833
52	Rizky Rahmadi	2.941	3.219	6.160
53	Rizky Surya Syahputra	1.785	2.047	3.833
54	Romi Mardiyanto	1.000	2.047	3.047
55	Seno Aji	2.941	2.047	4.989
56	Septa Vhanadhian Fahmi	4.410	3.219	7.629
57	Siska Asnawati	2.941	3.219	6.160
58	Wening Dwi Erian	2.941	3.219	6.160
59	Wiman Wartono	1.000	1.000	2.000
60	Yuda Pamungkas	4.410	3.219	7.629
61	Zulficar Rama Dewa	2.941	3.219	6.160

Data Variabel Disiplin Belajar

Nomor	Nama	Butir																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Adhi Aryo Pambudi	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67
2	Adhitya Alvian Nugroho	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69
3	Alvyan Nur Eko Fitrianto	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	63
4	Andi Agung Pratama	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	66
5	Ardian Azhar Marhaendy	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	51
6	Ardian Febrianto Sulaksono	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	65
7	Ari Dwi Martanto	2	4	2	2	3	3	1	1	2	3	1	2	4	2	4	2	1	2	1	42
8	Arien Ardina Shintyaputrie	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	59
9	Arif Agung Wicaksana	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	57
10	Arif Budi Prakoso	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	62
11	Arif Wahyudi	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	57
12	Ayutyastuti Nur Rofiah	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	60
13	David Ambar Setiawan	1	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	56
14	Decky Andrianto	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	1	1	50
15	Defi Nuraida	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	59
16	Donny Kristiantoro	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	48
17	Efin Mei Wulansari	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	63
18	Emiliana Remada Paska Putri	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	4	3	3	49
19	Ervina Elfa Widyaningrum	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	52
20	Galuh Triyanto	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	65
21	Hamid Fathoni Kadarfi	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	60
22	Haristya Miftah Muttaqin	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	68
23	Hestu Nugroho	2	4	4	2	4	2	1	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	55
24	Indra Budi Setyawan	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	2	57
25	Julivan Wendy Widyananto	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	43
26	Kunto Adib Prabowo	2	1	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	57
Nomor	Nama	Butir																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
27	Leni Lourena	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	63
28	Lia Putri Setiani	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	58

29	Muhammad Arifin	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	1	59
30	Muhammad Fuad Ramadhan	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	59
31	Muhammad Ghufon Nur Rohman	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	54
32	Muhammad Hanif Misbahuddin	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	57
33	Muhammad Irfai Akhsin Akhlaqie	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	65
34	Muhammad Salman Arizki	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	67
35	Muhammad Zuhdi	2	4	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	1	1	48
36	Nova Irawan	1	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	59
37	Novi Herawati	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	62
38	Novi Setyaningrum	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	68
39	Novian Eka Pramadi	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	61
40	Nur Amri Darussalam	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
41	Nur Budi Setiawan	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	52
42	Nurma Ettiana	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	60
43	Ovie Kusuma Putri	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	63
44	Petrus Dwiki Kurniawan	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	51
45	Ragil Prasetyo	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	54
46	Rama Dwi Krisnawan	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64
47	Ramri Alwaaliyanto	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	52
48	Ratih Ayu Puspita	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	65
49	Retno Wulandari	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	58
50	Reyhan Daffa Dika	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	56
51	Rian Haryanto	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	56
52	Rizky Rahmadi	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
53	Rizky Surya Syahputra	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
54	Romi Mardiyanto	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	64

Nomor	Nama	Butir																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
55	Seno Aji	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	67
56	Septa Vhanadhian Fahmi	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
57	Siska Asnawati	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	68
58	Wening Dwi Erian	2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	59
59	Wiman Wartono	4	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	54
60	Yuda Pamungkas	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	64
61	Zulficar Rama Dewa	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	58

Data Variabel Disiplin Belajar Konversi Metode *Successive Interval*

Respon den	Butir																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval
	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
1	2.826	3.959	5.018	3.305	5.153	3.868	1.000	4.413	4.614	3.425	4.514	3.180	4.098	4.202	4.176	3.255	4.153
2	3.832	3.959	5.018	3.305	5.153	3.868	2.643	4.413	4.614	3.425	3.189	3.180	4.098	4.202	4.176	4.527	2.905
3	3.832	2.555	5.018	3.305	5.153	2.663	1.982	2.904	3.317	4.774	3.189	3.180	4.098	4.202	4.176	3.255	4.153
4	2.826	3.959	3.539	4.546	3.644	2.663	2.643	4.413	4.614	3.425	4.514	4.434	4.098	4.202	4.176	2.000	4.153
5	3.832	2.555	3.539	2.000	3.644	2.663	1.000	2.904	3.317	3.425	2.027	1.000	4.098	2.000	4.176	3.255	1.949
6	3.832	2.555	5.018	4.546	3.644	2.663	3.562	2.904	3.317	3.425	4.514	4.434	2.837	4.202	1.938	4.527	4.153
7	2.047	3.959	2.000	2.000	3.644	3.868	1.000	1.000	2.000	3.425	1.000	2.080	4.098	2.000	4.176	2.000	1.000
8	2.826	3.959	3.539	3.305	3.644	2.663	2.643	4.413	3.317	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	2.856	3.255	2.905
9	3.832	3.959	3.539	3.305	3.644	3.868	1.000	2.904	4.614	3.425	3.189	4.434	4.098	4.202	2.856	2.000	2.905
10	2.826	3.959	3.539	3.305	3.644	3.868	1.982	4.413	3.317	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	3.255	2.905
11	1.000	3.959	3.539	2.000	3.644	3.868	2.643	2.904	2.000	3.425	2.027	4.434	4.098	2.877	4.176	4.527	2.905
12	3.832	3.959	3.539	2.000	3.644	3.868	1.982	4.413	2.000	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	3.255	4.153
13	1.000	3.959	5.018	2.000	5.153	2.663	3.562	4.413	2.000	2.183	4.514	4.434	1.907	4.202	2.856	4.527	1.949
14	2.047	2.555	3.539	2.000	3.644	3.868	1.982	2.904	2.000	4.774	3.189	2.080	2.837	4.202	4.176	2.000	2.905
15	3.832	3.959	5.018	3.305	3.644	2.663	1.000	2.904	3.317	2.183	3.189	3.180	4.098	4.202	4.176	4.527	4.153
16	2.047	2.555	3.539	2.000	2.000	2.663	1.000	2.904	2.000	3.425	3.189	3.180	2.837	2.877	4.176	2.000	2.905
17	3.832	3.959	3.539	3.305	3.644	2.663	3.562	2.904	3.317	4.774	3.189	3.180	4.098	2.877	2.856	4.527	2.905
18	2.047	2.555	3.539	2.000	3.644	5.001	1.000	2.904	3.317	3.425	2.027	1.000	1.907	2.877	1.000	3.255	4.153
19	2.047	3.959	3.539	2.000	3.644	2.663	1.000	2.904	3.317	3.425	3.189	2.080	2.837	4.202	4.176	3.255	2.905
20	3.832	3.959	5.018	4.546	5.153	3.868	1.982	4.413	3.317	3.425	4.514	2.080	4.098	4.202	2.856	2.000	2.905
21	2.826	3.959	3.539	2.000	5.153	5.001	1.982	4.413	3.317	3.425	3.189	3.180	4.098	2.000	4.176	3.255	2.905
22	2.826	3.959	5.018	3.305	5.153	3.868	3.562	2.904	3.317	4.774	4.514	4.434	2.837	4.202	4.176	4.527	4.153
Respon	Butir																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

den	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval
	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
23	2.047	3.959	5.018	2.000	5.153	2.663	1.000	4.413	2.000	3.425	3.189	4.434	4.098	4.202	2.856	2.000	2.905
24	3.832	3.959	3.539	3.305	5.153	2.663	3.562	2.904	2.000	3.425	3.189	1.000	2.837	4.202	1.938	3.255	4.153
25	2.047	1.807	3.539	2.000	3.644	2.663	1.982	2.904	3.317	2.183	1.000	3.180	1.000	2.000	2.856	3.255	2.905
26	2.047	1.000	5.018	3.305	5.153	3.868	1.000	4.413	4.614	3.425	3.189	4.434	2.837	4.202	4.176	3.255	1.949
27	3.832	3.959	3.539	2.000	3.644	3.868	3.562	4.413	4.614	4.774	3.189	3.180	4.098	4.202	1.938	3.255	2.905
28	2.047	3.959	3.539	3.305	3.644	5.001	2.643	2.904	3.317	3.425	3.189	3.180	4.098	2.000	2.856	3.255	2.905
29	3.832	2.555	3.539	4.546	5.153	3.868	3.562	2.904	4.614	3.425	3.189	4.434	2.837	2.000	2.856	2.000	1.949
30	2.047	3.959	3.539	3.305	3.644	5.001	2.643	4.413	3.317	2.183	2.027	3.180	2.837	4.202	1.938	2.000	4.153
31	3.832	3.959	3.539	2.000	3.644	2.663	1.982	2.904	3.317	3.425	2.027	2.080	1.907	4.202	2.856	2.000	4.153
32	3.832	3.959	3.539	2.000	3.644	2.663	1.982	2.904	3.317	2.183	2.027	2.080	1.907	4.202	4.176	4.527	4.153
33	3.832	3.959	3.539	4.546	3.644	5.001	3.562	2.904	3.317	2.183	3.189	2.080	4.098	4.202	2.856	4.527	2.905
34	2.826	3.959	5.018	2.000	5.153	3.868	3.562	2.904	4.614	4.774	4.514	3.180	4.098	2.877	2.856	4.527	4.153
35	2.047	3.959	5.018	2.000	3.644	1.000	1.982	2.904	2.000	2.183	2.027	3.180	4.098	4.202	4.176	2.000	1.949
36	3.832	3.959	3.539	2.000	3.644	3.868	1.982	4.413	2.000	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	3.255	4.153
37	3.832	3.959	5.018	4.546	3.644	3.868	2.643	4.413	2.000	4.774	3.189	4.434	2.837	2.877	1.938	3.255	1.949
38	2.826	3.959	5.018	3.305	5.153	3.868	3.562	4.413	3.317	4.774	4.514	3.180	4.098	4.202	4.176	3.255	4.153
39	2.826	2.555	2.000	4.546	3.644	5.001	1.982	2.904	4.614	4.774	3.189	4.434	1.907	2.877	4.176	4.527	4.153
40	2.826	2.555	5.018	4.546	3.644	5.001	3.562	4.413	4.614	3.425	4.514	3.180	4.098	4.202	2.856	4.527	4.153
41	2.047	1.807	3.539	3.305	5.153	3.868	1.000	2.904	3.317	3.425	3.189	2.080	2.837	2.000	4.176	3.255	2.905
42	2.826	3.959	3.539	3.305	5.153	5.001	2.643	2.904	2.000	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	3.255	1.949
43	3.832	3.959	3.539	2.000	5.153	2.663	1.982	4.413	2.000	4.774	4.514	2.080	4.098	2.877	4.176	4.527	4.153
44	2.826	1.807	3.539	3.305	3.644	2.663	1.982	2.904	2.000	2.183	2.027	3.180	1.907	2.877	2.856	3.255	2.905
45	1.000	2.555	5.018	3.305	3.644	2.663	1.000	2.904	3.317	3.425	2.027	3.180	2.837	4.202	2.856	3.255	2.905
46	2.826	3.959	5.018	4.546	5.153	2.663	1.982	4.413	3.317	4.774	3.189	3.180	4.098	4.202	4.176	3.255	2.905
47	3.832	3.959	5.018	3.305	5.153	3.868	2.643	1.519	2.000	3.425	2.027	2.080	1.000	2.877	1.938	3.255	1.000
Respon den	Butir																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval
51	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
	3.832	3.959	3.539	3.305	3.644	2.663	1.000	2.904	2.000	2.183	3.189	2.080	2.837	4.202	4.176	3.255	4.153

52	1.000	2.555	3.539	2.000	3.644	2.663	1.000	2.904	3.317	3.425	3.189	3.180	1.907	2.877	2.856	3.255	2.905
53	1.000	3.959	3.539	3.305	5.153	3.868	1.982	4.413	3.317	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	3.255	2.905
54	2.826	3.959	5.018	3.305	5.153	3.868	1.000	4.413	3.317	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	3.255	4.153
55	2.047	3.959	3.539	3.305	5.153	3.868	2.643	4.413	4.614	4.774	4.514	3.180	4.098	4.202	2.856	4.527	4.153
56	3.832	1.807	5.018	3.305	5.153	2.663	3.562	2.904	4.614	3.425	3.189	3.180	2.837	4.202	4.176	4.527	4.153
57	2.047	3.959	3.539	4.546	3.644	5.001	3.562	2.904	3.317	4.774	4.514	4.434	1.907	4.202	4.176	4.527	4.153
58	2.047	3.959	5.018	2.000	5.153	2.663	2.643	4.413	2.000	2.183	4.514	2.080	4.098	4.202	4.176	2.000	4.153
59	3.832	3.959	5.018	3.305	2.000	3.868	3.562	2.904	3.317	1.000	3.189	3.180	2.837	2.877	2.856	3.255	1.949
60	2.047	3.959	5.018	3.305	5.153	5.001	3.562	4.413	3.317	3.425	2.027	3.180	4.098	4.202	4.176	3.255	4.153
61	2.826	2.555	2.000	2.000	3.644	2.663	2.643	4.413	3.317	3.425	3.189	4.434	2.837	4.202	2.856	2.000	4.153

Respon den	Butir		Jumlah
	18	19	
	Succesive Interval	Succesive Interval	
	4	4	
1	3.855	4.082	73.098
2	3.855	4.082	74.445
3	2.784	2.947	67.489
4	3.855	2.947	70.651
5	3.855	2.028	53.269
6	2.784	4.082	68.937
7	1.994	1	44.292
8	1.994	4.082	62.234
9	1	2.028	60.802
10	3.855	4.082	65.959
11	1.994	4.082	60.102
12	2.784	2.947	63.386
13	1.994	2.028	60.362
14	1	1	52.702
15	1.994	2.028	63.372
16	1.994	2.028	49.319
17	2.784	4.082	65.996
18	2.784	2.947	51.383
19	1.994	2.028	55.164
20	3.855	4.082	70.106
21	2.784	2.947	64.149
22	2.784	2.947	73.26
23	1.994	2.028	59.384
24	2.784	2.028	59.729
25	1	2.028	45.31
26	1.994	2.947	62.827
27	3.855	2.028	66.855
28	2.784	2.947	60.998
29	3.855	1	62.118
30	3.855	4.082	62.326
31	3.855	2.028	56.375
32	3.855	2.947	59.897
33	3.855	4.082	68.279
34	3.855	2.947	71.685
35	1	1	50.37
36	2.784	2.947	63.386
37	3.855	2.947	65.977
38	1.994	4.082	73.851
Respon	Butir		Jumlah

den	Succesive Interval	Succesive Interval	
	4	4	
39	2.784	2.028	64.921
40	3.855	4.082	75.072
41	1.994	2.947	55.749
42	2.784	2.947	63.275
43	3.855	2.947	67.543
44	2.784	4.082	52.726
45	3.855	2.947	56.896
46	2.784	2.947	69.387
47	2.784	2.947	54.633
48	2.784	4.082	70.183
49	1.994	2.028	61.719
50	1.994	4.082	59.965
51	3.855	2.028	58.804
52	2.784	2.947	51.947
53	2.784	2.947	63.437
54	3.855	4.082	69.214
55	3.855	2.947	72.649
56	3.855	4.082	70.484
57	3.855	4.082	73.142
58	1.994	4.082	63.379
59	1	2.028	55.937
60	1.994	2.947	69.234
61	3.855	2.947	59.959

Data Variabel Motivasi Belajar

No	Nama	Butir																					Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Adhi Aryo Pambudi	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	76
2	Adhitya Alvia Nugroho	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78
3	Alvyan Nur Eko Fitrianto	3	3	1	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	2	60
4	Andi Agung Pratama	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	67
5	Ardian Azhar Marhaendy	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	4	3	4	57
6	Ardian Febrianto Sulaksono	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	71
7	Ari Dwi Martanto	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	44
8	Arien Ardhina Shintyaputrie	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	76
9	Arif Agung Wicaksana	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	67
10	Arif Budi Prakoso	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
11	Arif Wahyudi	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	72
12	Ayutyastuti Nur Rofiah	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	64
13	David Ambar Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	69
14	Decky Andrianto	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	68
15	Defi Nuraida	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	70
16	Donny Kristiantoro	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	52
17	Efin Mei Wulansari	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	65
18	Emiliana Remada Paska Putri	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	51
19	Ervina Elfa Widyaningrum	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	67
20	Galuh Triyanto	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	70
21	Hamid Fathoni Kadarfi	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	63
22	Haristya Miftah Muttaqin	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	72
23	Hestu Nugroho	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	55
24	Indra Budi Setyawan	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	64
25	Julivan Wendy Widyananto	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	47
26	Kunto Adib Prabowo	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	67
27	Leni Lourena	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	72
No	Nama	Butir																					Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
28	Lia Putri Setiani	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	66

29	Muhammad Arifin	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	68
30	Muhammad Fuad Ramadhan	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	62
31	Muhammad Ghufroon Nur R	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	72
32	Muhammad Hanif	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	66
33	Muhammad Irfai Akhsin	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	69
34	Muhammad Salman Arizki	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	76
35	Muhammad Zuhdi	3	2	4	4	4	2	4	2	3	1	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	64
36	Nova Irawan	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	68
37	Novi Herawati	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	61
38	Novi Setiyaningrum	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	74
39	Novian Eka Pramadi	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	71
40	Nur Amri Darussalam	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	78
41	Nur Budi Setiawan	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
42	Nurma Ettiana	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59
43	Ovie Kusuma Putri	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	69
44	Petrus Dwiki Kurniawan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	53
45	Ragil Prasetyo	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70
46	Rama Dwi Krisnawan	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	71
47	Ramri Alwaaliyanto	1	2	2	1	3	4	3	4	3	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	52
48	Ratih Ayu Puspita	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	72
49	Retno Wulandari	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	73
50	Reyhan Daffa Dika	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	60
51	Rian Haryanto	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	68
52	Rizky Rahmadi	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	69
53	Rizky Surya Syahputra	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	53
54	Romi Mardiyanto	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	68
55	Seno Aji	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	69
No	Nama	Butir																					Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
56	Septa Vhanadhian Fahmi	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
57	Siska Asnawati	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	76
58	Wening Dwi Erian	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74
59	Wiman Wartono	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	51
60	Yuda Pamungkas	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73

61	Zulficar Rama Dewa	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	61
----	--------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Data Variabel Motivasi Belajar Konversi Metode *Successive Interval*

Respon den	Butir																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval
	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3
1	4.628	4.825	4.595	4.441	4.147	4.725	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	4.500	4.595	3.472	4.791	4.628	3.283
2	4.628	4.825	4.595	4.441	3.042	4.725	4.485	3.508	3.210	3.839	3.267	4.500	4.595	3.472	4.791	4.628	4.630
3	3.188	3.403	1.000	4.441	4.147	3.349	2.000	2.524	2.000	2.572	4.499	1.807	4.595	3.472	3.389	4.628	3.283
4	1.876	3.403	1.876	2.183	3.042	4.725	3.197	4.439	2.000	3.839	3.267	4.500	4.595	3.472	4.791	3.428	2.000
5	3.188	3.403	3.166	2.183	3.042	3.349	4.485	2.524	2.000	1.732	3.267	1.807	1.000	2.370	2.000	4.628	3.283
6	3.188	3.403	3.166	4.441	2.000	3.349	3.197	4.439	4.383	3.839	2.000	3.071	3.293	4.597	4.791	3.428	4.630
7	1.876	3.403	3.166	2.183	2.000	2.000	2.000	3.508	3.210	1.000	3.267	1.807	2.140	1.000	2.000	1.000	3.283
8	4.628	3.403	4.595	4.441	4.147	4.725	4.485	4.439	4.383	2.572	2.000	4.500	3.293	4.597	3.389	4.628	3.283
9	3.188	3.403	3.166	4.441	4.147	4.725	3.197	2.524	2.000	3.839	2.000	3.071	3.293	3.472	4.791	4.628	3.283
10	3.188	4.825	3.166	3.210	4.147	3.349	4.485	3.508	3.210	1.732	3.267	3.071	3.293	3.472	3.389	3.428	4.630
11	3.188	3.403	3.166	4.441	4.147	4.725	4.485	2.524	2.000	3.839	4.499	4.500	4.595	4.597	3.389	2.334	4.630
12	3.188	3.403	3.166	3.210	4.147	4.725	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	3.071	3.293	3.472	3.389	3.428	2.000
13	4.628	4.825	4.595	4.441	4.147	4.725	4.485	2.524	2.000	3.839	2.000	4.500	2.140	2.370	4.791	4.628	4.630
14	4.628	3.403	3.166	3.210	2.000	3.349	3.197	2.524	2.000	1.732	4.499	4.500	3.293	4.597	3.389	4.628	3.283
15	3.188	4.825	3.166	2.183	4.147	3.349	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	3.071	4.595	4.597	3.389	4.628	3.283
16	1.876	3.403	3.166	3.210	2.000	3.349	2.000	2.524	2.000	2.572	2.000	3.071	3.293	2.370	3.389	2.334	2.000
17	3.188	3.403	4.595	3.210	2.000	2.000	3.197	4.439	2.000	3.839	3.267	3.071	3.293	3.472	4.791	3.428	3.283
18	3.188	3.403	3.166	2.183	2.000	2.000	3.197	1.000	2.000	1.000	3.267	3.071	3.293	2.370	4.791	2.334	2.000
19	3.188	3.403	3.166	2.183	3.042	3.349	3.197	4.439	4.383	3.839	4.499	3.071	3.293	2.370	3.389	2.334	3.283
20	4.628	4.825	4.595	4.441	3.042	3.349	4.485	2.524	4.383	2.572	3.267	4.500	3.293	2.370	3.389	2.334	3.283
21	3.188	3.403	3.166	3.210	4.147	4.725	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	3.071	3.293	3.472	3.389	3.428	2.000
22	4.628	4.825	4.595	3.210	3.042	3.349	4.485	3.508	4.383	3.839	4.499	3.071	4.595	4.597	3.389	2.334	3.283
Respon den	Butir																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval	Successive Interval
	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3

23	3.188	3.403	3.166	3.210	3.042	2.000	2.000	2.524	2.000	3.839	2.000	4.500	3.293	2.370	3.389	2.334	3.283
24	3.188	3.403	3.166	3.210	4.147	4.725	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	3.071	3.293	3.472	3.389	3.428	2.000
25	1.876	3.403	3.166	3.210	3.042	2.000	2.000	1.000	3.210	1.732	2.000	3.071	2.140	1.000	2.000	2.334	2.000
26	4.628	4.825	3.166	3.210	2.000	3.349	3.197	3.508	2.000	3.839	2.000	3.071	3.293	2.370	4.791	4.628	4.630
27	3.188	3.403	4.595	3.210	4.147	4.725	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	4.500	4.595	3.472	3.389	3.428	4.630
28	4.628	3.403	3.166	4.441	3.042	3.349	3.197	2.524	3.210	2.572	3.267	3.071	3.293	3.472	3.389	3.428	4.630
29	4.628	4.825	4.595	4.441	4.147	3.349	4.485	3.508	3.210	2.572	2.000	3.071	3.293	2.370	3.389	2.334	3.283
30	3.188	3.403	1.876	3.210	2.000	2.000	4.485	3.508	2.000	3.839	3.267	3.071	4.595	2.370	3.389	3.428	4.630
31	4.628	4.825	3.166	4.441	2.000	3.349	4.485	4.439	4.383	2.572	3.267	3.071	4.595	4.597	3.389	3.428	4.630
32	3.188	2.000	4.595	4.441	4.147	2.000	4.485	2.524	3.210	1.000	2.000	3.071	4.595	3.472	4.791	3.428	4.630
33	4.628	4.825	3.166	4.441	4.147	3.349	3.197	3.508	3.210	2.572	3.267	3.071	4.595	3.472	3.389	3.428	4.630
34	4.628	4.825	4.595	4.441	4.147	3.349	3.197	4.439	4.383	3.839	4.499	4.500	3.293	4.597	4.791	2.334	3.283
35	3.188	2.000	4.595	4.441	4.147	2.000	4.485	2.524	3.210	1.000	2.000	3.071	4.595	3.472	4.791	3.428	4.630
36	4.628	4.825	3.166	4.441	4.147	3.349	3.197	3.508	3.210	2.572	3.267	3.071	4.595	3.472	3.389	3.428	4.630
37	3.188	2.000	3.166	3.210	3.042	4.725	3.197	2.524	3.210	3.839	2.000	3.071	2.140	2.370	2.000	3.428	4.630
38	3.188	3.403	3.166	2.183	3.042	4.725	3.197	4.439	4.383	2.572	3.267	4.500	3.293	4.597	4.791	3.428	3.283
39	3.188	3.403	3.166	2.183	3.042	4.725	3.197	4.439	4.383	2.572	3.267	4.500	3.293	4.597	4.791	3.428	3.283
40	4.628	4.825	4.595	4.441	4.147	3.349	3.197	4.439	4.383	3.839	4.499	4.500	4.595	2.370	4.791	4.628	4.630
41	4.628	4.825	4.595	3.210	4.147	4.725	2.000	2.524	3.210	1.732	3.267	3.071	4.595	4.597	4.791	3.428	4.630
42	3.188	3.403	3.166	3.210	2.000	3.349	3.197	2.524	2.000	2.572	2.000	3.071	3.293	3.472	3.389	4.628	3.283
43	4.628	4.825	1.876	4.441	4.147	4.725	4.485	2.524	4.383	2.572	2.000	4.500	3.293	4.597	2.000	4.628	2.000
44	3.188	3.403	3.166	2.183	3.042	2.000	3.197	2.524	3.210	1.732	3.267	3.071	2.140	2.370	2.000	2.334	3.283
45	3.188	4.825	3.166	2.183	4.147	3.349	3.197	2.524	3.210	3.839	3.267	3.071	4.595	4.597	3.389	4.628	3.283
46	3.188	4.825	4.595	4.441	4.147	3.349	3.197	4.439	4.383	3.839	3.267	3.071	4.595	2.370	3.389	3.428	3.283
47	1.000	2.000	1.876	1.000	3.042	4.725	3.197	4.439	3.210	1.000	4.499	1.000	2.140	2.370	3.389	3.428	2.000
Respon den	Butir																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval
	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3
51	3.188	3.403	3.166	2.183	3.042	3.349	4.485	3.508	4.383	2.572	4.499	4.500	4.595	4.597	4.791	2.334	3.283
52	3.188	3.403	3.166	3.210	4.147	3.349	4.485	3.508	3.210	3.839	3.267	3.071	2.140	3.472	3.389	3.428	3.283
53	3.188	2.000	3.166	3.210	2.000	3.349	2.000	2.524	2.000	2.572	2.000	3.071	3.293	2.370	2.000	2.334	3.283
54	3.188	4.825	4.595	3.210	2.000	4.725	3.197	2.524	3.210	2.572	4.499	3.071	4.595	2.370	4.791	3.428	3.283

55	4.628	3.403	3.166	4.441	3.042	3.349	4.485	2.524	3.210	2.572	3.267	4.500	3.293	2.370	3.389	4.628	4.630
56	3.188	4.825	4.595	4.441	3.042	4.725	2.000	4.439	3.210	2.572	3.267	4.500	3.293	3.472	4.791	3.428	3.283
57	4.628	3.403	4.595	4.441	3.042	3.349	4.485	3.508	3.210	3.839	3.267	4.500	4.595	4.597	3.389	2.334	4.630
58	4.628	4.825	4.595	3.210	4.147	3.349	3.197	2.524	2.000	3.839	4.499	4.500	3.293	3.472	4.791	4.628	3.283
59	1.876	2.000	1.876	2.183	2.000	3.349	2.000	2.524	2.000	2.572	3.267	1.807	3.293	2.370	3.389	3.428	2.000
60	3.188	4.825	3.166	4.441	4.147	3.349	4.485	3.508	4.383	2.572	2.000	3.071	3.293	3.472	3.389	4.628	4.630
61	3.188	3.403	3.166	3.210	2.000	3.349	3.197	3.508	2.000	3.839	2.000	3.071	2.140	3.472	3.389	3.428	4.630

Respon den	Butir				Jumlah
	18	19	20	21	
	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	
	3	3	4	4	
1	3.343	4.182	4.574	4.373	85.139
2	3.343	4.182	4.574	4.373	87.653
3	4.500	1.000	3.213	2.000	65.009
4	4.500	4.182	3.213	4.373	72.900
5	2.334	4.182	3.213	4.373	61.528
6	3.343	4.182	4.574	4.373	77.685
7	1.000	1.907	2.000	2.000	45.750
8	3.343	4.182	4.574	4.373	83.979
9	3.343	2.901	3.213	4.373	72.997
10	4.500	4.182	4.574	4.373	76.997
11	3.343	4.182	3.213	4.373	79.573
12	2.334	2.901	3.213	4.373	69.348
13	4.500	2.901	2.000	2.000	76.670
14	4.500	4.182	4.574	4.373	75.026
15	4.500	2.901	4.574	4.373	76.805
16	3.343	1.907	2.000	3.022	54.827
17	3.343	2.901	3.213	4.373	70.304
18	2.334	1.907	4.574	2.000	55.077
19	4.500	2.901	4.574	4.373	72.774
20	4.500	2.901	4.574	4.373	77.629
21	2.334	2.901	3.213	4.373	69.348
22	2.334	2.901	4.574	4.373	79.813
23	2.334	1.000	3.213	3.022	59.109
24	2.334	2.901	3.213	4.373	69.348
25	2.334	1.907	2.000	3.022	48.446
26	3.343	4.182	3.213	4.373	73.614
27	4.500	4.182	3.213	4.373	79.586
28	2.334	2.901	4.574	4.373	72.264
29	3.343	4.182	4.574	3.022	74.620
30	4.500	2.901	2.000	3.022	66.682
31	2.334	2.901	4.574	4.373	79.446
32	4.500	1.907	3.213	3.022	70.219
33	3.343	1.907	3.213	3.022	74.379
34	2.334	4.182	4.574	4.373	84.602
35	4.500	1.907	3.213	3.022	70.219
36	3.343	1.907	3.213	3.022	74.379
37	4.500	1.907	3.213	4.373	65.732
38	4.500	2.901	4.574	4.373	77.804
Respon	Butir				Jumlah

den	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	Succesive Interval	
	3	3	4	4	
39	4.500	2.901	4.574	4.373	77.804
40	3.343	4.182	4.574	3.022	86.976
41	3.343	4.182	4.574	4.373	80.445
42	3.343	2.901	3.213	2.000	63.200
43	2.334	4.182	4.574	3.022	75.737
44	2.334	2.901	2.000	3.022	56.367
45	4.500	2.901	4.574	4.373	76.805
46	3.343	2.901	3.213	4.373	77.634
47	2.334	2.901	3.213	3.022	55.785
48	4.500	2.901	3.213	4.373	79.501
49	3.343	4.182	4.574	3.022	80.934
50	3.343	4.182	3.213	4.373	65.020
51	2.334	4.182	3.213	3.022	74.628
52	4.500	4.182	4.574	4.373	75.182
53	2.334	2.901	3.213	3.022	55.829
54	4.500	2.901	3.213	4.373	75.068
55	4.500	2.901	3.213	4.373	75.885
56	4.500	4.182	4.574	4.373	80.699
57	3.343	4.182	4.574	3.022	80.934
58	4.500	4.182	4.574	4.373	82.408
59	3.343	2.901	3.213	2.000	53.390
60	4.500	4.182	4.574	4.373	80.174
61	3.343	1.907	3.213	4.373	65.824

Data Variabel Prestasi Belajar

No	Nama	Daftar Nilai Siswa Kelas X TAV Semester 1		
		Nilai P	Nilai K	Rata-rata
1	Adhi Aryo Pambudi	3.03	2.92	2.975
2	Adhitya Alvian Nugroho	3.07	2.96	3.015
3	Alvyann Nur Eko Fitrianto	2.83	2.83	2.83
4	Andi Agung Pratama	2.85	2.9	2.875
5	Ardian Azhar Marhaendy	2.83	2.81	2.82
6	Ardian Febrianto Sulaksono	3	2.83	2.915
7	Ari Dwi Martanto	2.64	2.66	2.65
8	Arien Ardhina Shintyaputie	2.94	2.87	2.905
9	Arif Agung Wicaksana	2.87	2.92	2.895
10	Arif Budi Prakoso	2.92	2.89	2.905
11	Arif Wahyudi	2.98	2.87	2.925
12	Ayutiyastuti Nur Rofiah	2.9	2.83	2.865
13	David Ambar Setiawan	2.94	2.89	2.915
14	Decky Andrianto	2.94	2.87	2.905
15	Defi Nuraida	2.94	2.87	2.905
16	Donny Kristiantoro	2.81	2.79	2.8
17	Efin Mei Wulansari	2.9	2.83	2.865
18	Emiliana Remada Paska	2.72	2.79	2.755
19	Ervina Elfa Widyaningrum	2.89	2.87	2.88
20	Galuh Triyanto	3.07	2.87	2.97
21	Hamid Fathoni Kadarfi	2.89	2.81	2.85
22	Haristya Miftah Muttaqin	3.05	2.9	2.975
23	Hestu Nugroho	2.85	2.79	2.82
24	Indra Budi Setyawan	2.9	2.81	2.855
25	Julivan Wendy Widyananto	2.68	2.7	2.69
26	Kunto Adib Prabowo	2.88	2.87	2.875
27	Leni Lourena	2.96	2.87	2.915
28	Lia Putri Setiani	2.92	2.85	2.885
29	Muhammad Arifin	2.9	2.85	2.875
30	Muhammad Fuad	2.89	2.81	2.85
31	Muhammad Ghufroon Nur	2.98	2.91	2.945
32	Muhammad Hanif	2.87	2.87	2.87
33	Muhammad Irfai Akhsin	2.92	2.89	2.905
34	Muhammad Salman Arizki	3.04	2.98	3.01
35	Muhammad Zuhdi	2.83	2.79	2.81
36	Nova Irawan	2.89	2.89	2.89

Keterangan :

P : Pengetahuan

K : Sikap

No	Nama	Daftar Nilai Siswa Kelas X TAV Semester 1		
		Nilai P	Nilai K	Rata-rata
37	Novi Herawati	2.98	2.92	2.95
38	Novi Setiyaningrum	3.04	2.91	2.975
39	Novian Eka Pramadi	2.92	2.89	2.905
40	Nur Amri Darussalam	3.16	2.96	3.06
41	Nur Budi Setiawan	2.83	2.75	2.79
42	Nurma Ettiana	2.85	2.81	2.83
43	Ovie Kusuma Putri	2.91	2.89	2.9
44	Petrus Dwiki Kurniawan	2.79	2.81	2.8
45	Ragil Prasetyo	2.92	2.89	2.905
46	Rama Dwi Krisnawan	2.96	2.87	2.915
47	Ramri Alwaaliyanto	2.75	2.79	2.77
48	Ratih Ayu Puspita	3	2.9	2.95
49	Retno Wulandari	2.94	2.9	2.92
50	Reyhan Daffa Dika	2.81	2.87	2.84
51	Rian Haryanto	2.9	2.89	2.895
52	Rizky Rahmadi	2.89	2.9	2.895
53	Rizky Surya Syahputra	2.79	2.77	2.78
54	Romi Mardiyanto	2.9	2.85	2.875
55	Seno Aji	2.87	2.85	2.86
56	Septa Vhanadhian Fahmi	2.98	2.92	2.95
57	Siska Asnawati	3.02	2.96	2.99
58	Wening Dwi Erian	3	2.92	2.96
59	Wiman Wartono	2.76	2.76	2.76
60	Yuda Pamungkas	2.92	2.94	2.93
61	Zulficar Rama Dewa	2.77	2.89	2.83

Keterangan :

P : Pengetahuan

K : Sikap

	NAMA SISWA	PENILAIAN	MATA PELAJARAN			NILAI RATA2 KEJURUAN	JUMLAH	RATA- RATA
			KELOMPOK WAJIB	KELOMPOK KEJURUAN	MULOK			

			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
5	ARIEN ARDHINA SHINTYAPUTIE 27400	P	3.66	3	2.66	2.66	3	3	3.33	3	3	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.87	52.94	2.94	
		K	3.33	3	2.66	3	2.66	3	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3.33	3	3	2.66	2.66	2.87	51.6	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
6	ARDIAN AZHAR MARHAENDY 27397	P	3	3	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	3	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.94	2.83	
		K	3.33	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.59	2.81	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
7	ARDIAN FEBRIANTO SULAKSONO 27398	P	3.66	3	2.66	2.66	3.33	3	3	3	3.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	3	2.66	2.66	2.91	53.94	3	
		K	3	3	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.93	2.83	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
8	ARI DWI MARTANTO 27399	P	3	3	2.66	2.66	2	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.33	2.33	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.62	47.58	2.64	
		K	3	3	2.66	2.66	2.33	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.33	2.33	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.62	47.91	2.66	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
9	ARIF AGUNG WICAKSANA 27401	P	3	3	3	2.66	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	3	3	3	3	3	2.66	2.66	2.92	51.62	2.87	
		K	3.66	3	2.66	3	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	3	3	2.66	2.96	52.61	2.92	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
10	ARIF BUDI PRAKOSO 27402	P	3	2.66	3	3.33	3	2.66	3.33	3	2.66	3	2.66	3	2.66	3	3	3	3	2.66	2.92	52.62	2.92	
		K	3.33	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	2.66	3	2.66	3	3	3	3.33	3	3	2.66	3	51.94	2.89	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
11	ARIF WAHYUDI 27403	P	3.33	3	3	3.33	2.66	2.66	3.33	3	2.66	3	3	2.66	3	3.33	3	3	3	2.66	3	53.62	2.98	
		K	3.33	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3.33	3.33	3	3	2.66	2.96	51.59	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
No	NAMA SISWA NIS	PENILAIAN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURUAN	JUMLAH	RATA-RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
12	AYUTIYASTUTI NUR ROFIAH 27404	P	3.66	2.66	2.66	3.33	3	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3.66	3	3	3	2.66	2.66	2.91	52.25	2.9	
		K	3.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.87	50.91	2.83	

		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
13	DAVID AMBAR SETIAWAN 27405	P	3.66	3	3	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	3	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.92	52.95	2.94
		K	3.33	3	2.66	3.33	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.87	51.94	2.89
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
14	DECKY ANDRIANTO 27406	P	3.33	3	2.66	2.66	3.66	3.33	3.33	2.66	3	3	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.83	52.93	2.94
		K	3.33	3	2.66	2.66	3.33	3.33	2.66	2.66	2.66	3	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.83	51.59	2.87
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
15	DEFI NURAIDA 27407	P	3.66	3	3	3	3	3	3	2.66	3	3	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.87	52.96	2.94
		K	3.33	3	2.66	2.66	3	3	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.87	51.61	2.87
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
16	DONNY KRISTIANTORO 27408	P	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	2.66	3.33	2.66	2.66	3	2.66	3	2.66	2.66	2.83	50.59	2.81
		K	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.26	2.79
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
17	EFIN MEI WULANSARI 27409	P	3.66	3	2.66	2.66	3	3	3	3	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.79	52.27	2.9
		K	3.33	3	2.66	2.66	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	3	3	2.66	2.66	2.79	50.93	2.83
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

NO	NAMA SISWA NIS	PENILAIAN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURUAN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
18	EMILIANA REMADA PASKA PUTRI 27410	P	3	3	2.66	2.66	2	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.33	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.7	48.93	2.72	
		K	3.33	3	2.66	2.66	2.33	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.33	3	3	3	3	2.66	2.66	2.79	50.27	2.79	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
19	ERVINA ELFA WIDYANINGRUM 27411	P	3.33	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3.33	2.66	3	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.92	51.94	2.89	
		K	3.66	3	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.66	2.87	51.6	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
20	GALUH TRIYANTO	P	3.66	3	3	2.66	3	2.66	3.33	3	3	2.66	3.66	3	3.66	3	3	3	3	3	3.12	55.29	3.07	

		27412	K	3.33	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	3	3	2.91	51.6	2.87
			S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
		HAMID FATHONI KADARFI	P	3.66	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	3	3	3	2.66	2.96	51.94	2.89
		27413	K	3.33	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	3	3	2.66	2.87	50.59	2.81
21			S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
		HARISTYA MIFTAH MUTTAQIN	P	3.66	2.66	2.66	3	3.33	2.66	3.33	3	3.33	2.66	3.33	3.33	3.33	3	3	3	3	2.66	3.08	54.94	3.05
		27414	K	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	3	3	2.66	2.66	3	3.33	3.33	3	3	3	3	2.66	3.04	52.28	2.9
22			S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
		HESTU NUGROHO	P	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	2.66	3.33	2.66	3.33	3	2.66	3	2.66	2.66	2.91	51.26	2.85
		27416	K	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.26	2.79
23			S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
		INDRA BUDI SETYAWAN	P	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	3	3	2.66	3.66	2.66	3	3	3	3	3	2.66	3	52.28	2.9
		27417	K	3.33	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.66	2.87	50.59	2.81
24			S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

NO	NAMA SISWA NIS	PENILAIAN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURUAN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
25	JULIVAN WENDY WIDYANANTO 27418	P	3	3	2.66	3	2	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.33	2.33	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.62	48.26	2.68	
		K	3	2.66	2.66	2.66	2.33	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.33	2.33	3	2.66	3	3	2.66	2.66	2.71	48.59	2.7	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
26	KUNTO ADIB PRABOWO 27419	P	3.33	2.66	2.66	2.66	3.33	2.66	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3.66	3	3	3	2.66	2.66	2.96	51.92	2.88	
		K	3	3	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	3	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.96	51.6	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
27	LENI LOURENA 27420	P	3.66	3	3	3.33	3.33	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.87	53.27	2.96	
		K	3.66	3	2.66	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	51.6	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
28	LIA PUTRI SETIANI	P	3.33	3	2.66	3	3	3	2.66	3	2.66	2.66	3.33	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.96	52.62	2.92	

NO	NAMA SISWA NIS	PENILAI AN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURU AN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
1	MUHAMMAD GHUFRON NUR ROHMAN 27424	P	3.33	3	3	3.33	2.66	2.66	3	3	3.33	3	3	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.96	53.63	2.98	
		K	3	2.66	3	3	2.66	2.66	3	3	2.66	3	3	3	3	3	3.33	3	2.66	2.66	3	52.29	2.91	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
2	MUHAMMAD HANIF MISBAHUDDIN 27425	P	2.66	3	2.66	3.33	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	3	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.92	51.61	2.87	
		K	3	3	2.66	3	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3.33	3.33	2.66	2.66	2.91	51.6	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
3	MUHAMMAD IRFAI AKHSIN AKHLAQIE 27426	P	3.33	3	2.66	3.33	3	2.66	2.66	3	3.33	3	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.87	52.61	2.92	
		K	3	3	3	3	3	2.66	2.66	3	2.66	3	2.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.91	51.95	2.89	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
4	MUHAMMAD SALMAN ARIZKI 27427	P	3	3	3	3.66	3.33	3	2.66	3	3	3	3.33	3	3	3	3	3	3	2.66	3.04	54.64	3.04	
		K	2.66	2.66	3	3.33	3	2.66	3	3	2.66	3	3.33	3	3	3	3.33	3.33	3	2.66	3.12	53.62	2.98	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
NO	NAMA SISWA NIS	PENILAI AN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURU AN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				

			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIR A	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA			
5	MUHAMMAD ZUHDI 27428	P	3.33	3	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.33	2.66	3	2.6 6	3	3	2.66	2.66	2.75	50.93	2.83
		K	2.66	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.33	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.79	50.26	2.79
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
6	NOVA IRAWAN 27429	P	3	3	3	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3.66	3	3	3	3	2.66	2.96	51.94	2.89
		K	3	2.66	3	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	3	2.66	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.91	51.94	2.89
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
7	NOVI HERAWATI 27430	P	3	3	3	3.66	2.66	3	2.66	3	2.66	3	3.33	3	3	2.6 6	3	3	3	3	3	53.63	2.98
		K	3	3	3	3	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3.33	3	2.66	3	2.91	52.63	2.92
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
8	NOVI SETIYANINGRUM 27431	P	3.33	3	3	3.33	2.66	3	2.66	3	3	3	3	3.33	3.33	3	3	3	3	3	3.08	54.64	3.04
		K	3	3	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3.33	3	2.66	3	2.87	52.29	2.91
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
9	NOVIAN EKA PRAMADI 27432	P	3	3	2.66	3.33	3	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	3	3	2.91	52.62	2.92
		K	3	2.66	3	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	3	2.87	51.94	2.89
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
10	NUR AMRI DARUSSALAM 27433	P	3.66	3	3	3.33	3.33	3	2.66	3	3.66	3	3.66	3.33	3.66	3	3	3	3	2.66	3.21	56.95	3.16
		K	3.33	3	3	3	3	2.66	3	3	2.66	3	3	3	3.33	3	3	3	2.66	2.66	3	53.3	2.96
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
11	NUR BUDI SETIAWAN 27434	P	3	3	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	3	2.6 6	3	3	3	2.66	2.83	50.93	2.83
		K	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.6 6	3	3	2.66	2.66	2.79	49.57	2.75
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

NO	NAMA SISWA NIS	PENILAI AN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURU AN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A					B				C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIR A	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
12	NURMA ETTIANA	P	3	3	2.66	3.33	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	3	3	3	3	3	2.87	51.27	2.85	
	27435	K	2.66	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	3	3	2.66	3	2.83	50.59	2.81	

		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
13	OVIE KUSUMA PUTRI 27436	P	2.66	2.66	3	3	2.66	3	2.66	3	3.33	3	3	2.66	3	^{2.6} ₆	3	3	3	3	2.92	52.29	2.91	
		K	3	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	3	3	2.66	3	3	3	3	2.66	3	2.92	51.95	2.89	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
14	PETRUS DWIKI KURNIAWAN 27437	P	3.33	2.66	2.66	2.66	2	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	3.33	^{2.6} ₆	3	3	2.66	3	2.83	50.26	2.79	
		K	3.33	2.66	3	3	2.33	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.33	2.66	3	3	3	3	2.66	3	2.79	50.61	2.81	
		S	B	SB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
15	RAGIL PRASETIYO 27438	P	3.33	3	2.66	3.33	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	3	2.66	3.33	3	3	3	3	2.66	2.96	52.61	2.92	
		K	3	3	2.66	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	^{3.3} ₃	3.33	3	3	2.66	3	51.93	2.89	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
16	RAMA DWI KRISNAWAN 27439	P	3	3	3	3.33	3.33	2.66	2.66	3	3.33	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	3	2.66	2.91	53.28	2.96	
		K	3	3	3	3	3	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.87	51.61	2.87	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
17	RAMRI ALWAALIYANTO 27440	P	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	^{2.6} ₆	3	3	2.66	2.66	2.75	49.58	2.75	
		K	3	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.26	2.79	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
18	RATIH AYU PUSPITA 27441	P	3	3	3	3.66	2.66	3	2.66	2.66	3	2.66	3.33	3	3.66	3	3	3	3	2.66	3.08	53.95	3	
		K	3	2.66	3	3.33	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3.33	3	3.33	3	2.66	2.66	2.96	52.27	2.9	
		S	B	SB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

NO	NAMA SISWA NIS	PENILAI AN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURU AN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A					B				C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
19	RETNO WULANDARI 27442	P	3.66	3	3	3.33	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.91	52.94	2.94	
		K	3	3	3	3.33	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3.3 3	3	2.66	2.66	2.87	52.28	2.9	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
20	REYHAN DAFFA DIKA 27443	P	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3.33	3	3	3	2.66	2.87	50.58	2.81	
		K	2.66	2.66	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3.33	3.3 3	3	3.33	2.66	2.66	2.95	51.58	2.87

		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
21	RIAN HARYANTO 27444	P	3	3	2.66	3.66	3	2.66	2.66	3	3	2.66	3	3	2.66	3	3	3	2.66	2.66	2.87	52.28	2.9
		K	3	3	2.66	3.33	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	3	3	3.33	3	3	2.66	2.66	2.91	51.94	2.89
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
22	RIZKY RAHMADI 27445	P	2.66	3	2.66	3.33	2.66	3	2.66	3	3	2.66	3	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.92	51.95	2.89
		K	2.66	3	3	3	2.66	3	3	3	2.66	2.66	3	2.66	3	3	3.33	3	2.66	2.66	2.96	52.28	2.9
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
23	RIZKY SURYA SYAHPUTRA 27446	P	3	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	50.26	2.79
		K	3	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	49.92	2.77
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
24	ROMI MARDIYANTO 27447	P	3	3	2.66	3.33	3	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	3	2.66	3	3	3	3.33	2.66	2.91	52.28	2.9
		K	3	2.66	3	3	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	3	2.66	2.66	2.87	51.28	2.85
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
25	SENO AJI 27449	P	3	3	3	3.33	2.66	2.66	2.66	3	3	2.66	2.66	2.66	3	2.66	3	3	3	2.66	2.83	51.61	2.87
		K	3	3	3	3.33	2.66	2.66	2.66	3	2.66	2.66	2.66	2.66	3	3	3	3	2.66	2.66	2.83	51.27	2.85
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

NO	NAMA SISWA	PENILAI AN	MATA PELAJARAN																		NILAI RATA2 KEJURU AN	JUMLAH	RATA- RATA	
			KELOMPOK WAJIB									KELOMPOK KEJURUAN												MULOK
			A						B			C1			C2									
			PA	PKN	B.IND	SEJ	MAT	B.ING	SB	PJAS	WIRA	FIS	TL	KIM	TE	GT	TP	TM	TKB	B.JAWA				
26	SEPTA VHANADHIAN FAHMI 27450	P	2.66	3	2.66	3.33	3	2.66	2.66	3	2.66	3.33	3	3.33	3.66	3	3	3	3	2.66	3.17	53.61	2.98	
		K	3	2.66	3	3.33	3	2.66	3	3	2.66	3	2.66	3	3.33	3	3	3	2.66	2.66	2.96	52.62	2.92	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
27	SISKA ASNAWATI 27451	P	3.66	3	3	3.66	2.66	2.66	2.66	3	3.33	2.66	3.33	3	3	3	3	3	3	2.66	3	54.28	3.02	
		K	3	3	2.66	3.33	3	3	3	3	2.66	2.66	3	3	3	3	3.33	3	2.66	2.66	3	53.29	2.96	
		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B				
28	WENING DWI ERIAN	P	3.66	3	3	3	2.66	3	2.66	3	3	3	3.33	3	3	3	3	3	3	2.66	3.04	53.97	3	

Lampiran 7. Uji Normalitas, Linieritas, Multikolinieritas dan Heterokedastisitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan_ Formal_Oran g_Tua_X1	Disiplin_Belajar_ X2	Motivasi_Belajar_ _X3	Prestasi_Belaj ar_Y
N		61	61	61	61
Normal Parameters ^a	Mean	5.47879	62.62457	72.18867	2.88238
	Std. Deviation	1.490550	7.456355	9.645970	.075617
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.070	.147	.084
	Positive	.122	.048	.084	.071
	Negative	-.147	-.070	-.147	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147	.548	1.150	.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144	.925	.142	.781

a. Test distribution is Normal.

Uji Linieritas

Uji Linieritas Pendidikan Formal Orang Tua dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar	Between	(Combined)	.157	11	.014	3.739	.001
_Y *	Groups	Linearity	.111	1	.111	29.189	.000
Pendidikan_For		Deviation from	.045	10	.005	1.194	.318
mal_Orang_Tua		Linearity					
_X1	Within Groups		.187	49	.004		
Total			.343	60			

Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Y *	Between Groups	(Combined)	.343	59	.006	18.591	.183
		Linearity	.197	1	.197	630.523	.025
Disiplin_Belajar_X2		Deviation from Linearity	.146	58	.003	8.040	.274
	Within Groups		.000	1	.000		
	Total		.343	60			

Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Y *	Between Groups	(Combined)	.336	53	.006	6.407	.008
		Linearity	.270	1	.270	273.006	.000
Motivasi_Belajar_X3		Deviation from Linearity	.066	52	.001	1.280	.394
	Within Groups		.007	7	.001		
	Total		.343	60			

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1	.615	1.625
	Disiplin_Belajar_X2	.540	1.853
	Motivasi_Belajar_X3	.424	2.358

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.011	.025		.448	.656
Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1	.001	.002	.044	.261	.795
Disiplin_Belajar_X2	.000	.001	-.109	-.610	.544
Motivasi_Belajar_X3	.000	.000	.167	.833	.409

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Hipotesis 1:

Analisis Regresi Sederhana 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.312	.062703

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.111	1	.111	28.262	.000 ^a
	Residual	.232	59	.004		
	Total	.343	60			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.724	.031		88.396	.000
	Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1	.029	.005	.569	5.316	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Hipotesis 2: Analisis Regresi Sederhana 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Belajar_X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.567	.049752

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar_X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.197	1	.197	79.602	.000 ^a
	Residual	.146	59	.002		
	Total	.343	60			

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar_X2

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.401	.054		44.202	.000
	Disiplin_Belajar_X2	.008	.001	.758	8.922	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Hipotesis 3: Analisis Regresi Sederhana 3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar_X3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.784	.035136

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.270	1	.270	218.907	.000 ^a
	Residual	.073	59	.001		
	Total	.343	60			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_X3

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.380	.034		69.506	.000
	Motivasi_Belajar_X3	.007	.000	.888	14.796	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Hipotesis 4:**Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Prediktor****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar_X3, Disiplin_Belajar_X2, Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.913 ^a	.834	.825	.031645	.834	95.197	3	57	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_X3, Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1, Disiplin_Belajar_X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2.308	.037		63.195	.000			
Pendidikan_Formal_Orang_Tua_X1	.001	.003	.014	.198	.844	.569	.026	.011
Disiplin_Belajar_X2	.003	.001	.289	3.935	.000	.758	.462	.213
Motivasi_Belajar_X3	.005	.001	.683	8.238	.000	.888	.737	.445

a. Dependent Variable:

Prestasi_Belajar_Y

Lampiran 9. Tabel Penolong Perhitungan

No	X1	X2	X3	Y	X1 ²	X2 ²	X3 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X3Y	X1X2	X1X3	X2X3
1	4.093	73.098	85.139	2.975	16.75265	5343.318	7248.649	8.850625	12.17668	217.4666	253.2885	299.1901	348.4739	6223.491
2	7.44	74.445	87.653	3.015	55.3536	5542.058	7683.048	9.090225	22.4316	224.4517	264.2738	553.8708	652.1383	6525.328
3	5.046	67.489	65.009	2.83	25.46212	4554.765	4226.17	8.0089	14.28018	190.9939	183.9755	340.5495	328.0354	4387.392
4	4.093	70.651	72.9	2.875	16.75265	4991.564	5314.41	8.265625	11.76738	203.1216	209.5875	289.1745	298.3797	5150.458
5	4.093	53.269	61.528	2.82	16.75265	2837.586	3785.695	7.9524	11.54226	150.2186	173.509	218.03	251.8341	3277.535
6	4.795	68.937	77.685	2.915	22.99203	4752.31	6034.959	8.497225	13.97743	200.9514	226.4518	330.5529	372.4996	5355.371
7	2	44.292	45.75	2.65	4	1961.781	2093.063	7.0225	5.3	117.3738	121.2375	88.584	91.5	2026.359
8	5.046	62.234	83.979	2.905	25.46212	3873.071	7052.472	8.439025	14.65863	180.7898	243.959	314.0328	423.758	5226.349
9	3.834	60.802	72.997	2.895	14.69956	3696.883	5328.562	8.381025	11.09943	176.0218	211.3263	233.1149	279.8705	4438.364
10	4.093	65.959	76.997	2.905	16.75265	4350.59	5928.538	8.439025	11.89017	191.6109	223.6763	269.9702	315.1487	5078.645
11	6.007	60.102	79.573	2.925	36.08405	3612.25	6331.862	8.555625	17.57048	175.7984	232.751	361.0327	477.995	4782.496
12	5.526	63.386	69.348	2.865	30.53668	4017.785	4809.145	8.208225	15.83199	181.6009	198.682	350.271	383.217	4395.692
13	5.046	60.362	76.67	2.915	25.46212	3643.571	5878.289	8.497225	14.70909	175.9552	223.4931	304.5867	386.8768	4627.955
14	5.046	52.702	75.026	2.905	25.46212	2777.501	5628.901	8.439025	14.65863	153.0993	217.9505	265.9343	378.5812	3954.02
15	6.007	63.372	76.805	2.905	36.08405	4016.01	5899.008	8.439025	17.45034	184.0957	223.1185	380.6756	461.3676	4867.286
16	3.834	49.319	54.827	2.8	14.69956	2432.364	3006	7.84	10.7352	138.0932	153.5156	189.089	210.2067	2704.013
17	4.795	65.996	70.304	2.865	22.99203	4355.472	4942.652	8.208225	13.73768	189.0785	201.421	316.4508	337.1077	4639.783
18	5.045	51.383	55.077	2.755	25.45203	2640.213	3033.476	7.590025	13.89898	141.5602	151.7371	259.2272	277.8635	2830.021
19	4.093	55.164	72.774	2.88	16.75265	3043.067	5296.055	8.2944	11.78784	158.8723	209.5891	225.7863	297.864	4014.505
20	7.265	70.106	77.629	2.97	52.78023	4914.851	6026.262	8.8209	21.57705	208.2148	230.5581	509.3201	563.9747	5442.259
21	4.795	64.149	69.348	2.85	22.99203	4115.094	4809.145	8.1225	13.66575	182.8247	197.6418	307.5945	332.5237	4448.605
22	5.046	73.26	79.813	2.975	25.46212	5367.028	6370.115	8.850625	15.01185	217.9485	237.4437	369.67	402.7364	5847.1
23	5.046	59.384	59.109	2.82	25.46212	3526.459	3493.874	7.9524	14.22972	167.4629	166.6874	299.6517	298.264	3510.129
24	7.265	59.729	69.348	2.855	52.78023	3567.553	4809.145	8.151025	20.74158	170.5263	197.9885	433.9312	503.8132	4142.087
25	2.881	45.31	48.446	2.69	8.300161	2052.996	2347.015	7.2361	7.74989	121.8839	130.3197	130.5381	139.5729	2195.088

No	X1	X2	X3	Y	X1 ²	X2 ²	X3 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X3Y	X1X2	X1X3	X2X3
26	6.007	62.827	73.614	2.875	36.08405	3947.232	5419.021	8.265625	17.27013	180.6276	211.6403	377.4018	442.1993	4624.947
27	6.007	66.855	79.586	2.915	36.08405	4469.591	6333.931	8.497225	17.51041	194.8823	231.9932	401.598	478.0731	5320.722
28	7.265	60.998	72.264	2.885	52.78023	3720.756	5222.086	8.323225	20.95953	175.9792	208.4816	443.1505	524.998	4407.959
29	6.007	62.118	74.62	2.875	36.08405	3858.646	5568.144	8.265625	17.27013	178.5893	214.5325	373.1428	448.2423	4635.245
30	5.046	62.326	66.682	2.85	25.46212	3884.53	4446.489	8.1225	14.3811	177.6291	190.0437	314.497	336.4774	4156.022
31	7.44	56.375	79.446	2.945	55.3536	3178.141	6311.667	8.673025	21.9108	166.0244	233.9685	419.43	591.0782	4478.768
32	6.007	59.897	70.219	2.87	36.08405	3587.651	4930.708	8.2369	17.24009	171.9044	201.5285	359.8013	421.8055	4205.907
33	7.265	68.279	74.379	2.905	52.78023	4662.022	5532.236	8.439025	21.10483	198.3505	216.071	496.0469	540.3634	5078.524
34	7.44	71.685	84.602	3.01	55.3536	5138.739	7157.498	9.0601	22.3944	215.7719	254.652	533.3364	629.4389	6064.694
35	6.007	50.37	70.219	2.81	36.08405	2537.137	4930.708	7.8961	16.87967	141.5397	197.3154	302.5726	421.8055	3536.931
36	4.795	63.386	74.379	2.89	22.99203	4017.785	5532.236	8.3521	13.85755	183.1855	214.9553	303.9359	356.6473	4714.587
37	5.046	65.977	65.732	2.95	25.46212	4352.965	4320.696	8.7025	14.8857	194.6322	193.9094	332.9199	331.6837	4336.8
38	5.046	73.851	77.804	2.975	25.46212	5453.97	6053.462	8.850625	15.01185	219.7067	231.4669	372.6521	392.599	5745.903
39	6.007	64.921	77.804	2.905	36.08405	4214.736	6053.462	8.439025	17.45034	188.5955	226.0206	389.9804	467.3686	5051.113
40	7.44	75.072	86.976	3.06	55.3536	5635.805	7564.825	9.3636	22.7664	229.7203	266.1466	558.5357	647.1014	6529.462
41	7.44	55.749	80.445	2.79	55.3536	3107.951	6471.398	7.7841	20.7576	155.5397	224.4416	414.7726	598.5108	4484.728
42	7.44	63.275	63.2	2.83	55.3536	4003.726	3994.24	8.0089	21.0552	179.0683	178.856	470.766	470.208	3998.98
43	6.007	67.543	75.737	2.9	36.08405	4562.057	5736.093	8.41	17.4203	195.8747	219.6373	405.7308	454.9522	5115.504
44	2.953	52.726	56.367	2.8	8.720209	2780.031	3177.239	7.84	8.2684	147.6328	157.8276	155.6999	166.4518	2972.006
45	5.046	56.896	76.805	2.905	25.46212	3237.155	5899.008	8.439025	14.65863	165.2829	223.1185	287.0972	387.558	4369.897
46	6.007	69.387	77.634	2.915	36.08405	4814.556	6027.038	8.497225	17.51041	202.2631	226.3031	416.8077	466.3474	5386.79
47	4.093	54.633	55.785	2.77	16.75265	2984.765	3111.966	7.6729	11.33761	151.3334	154.5245	223.6129	228.328	3047.702
48	7.44	70.183	79.501	2.95	55.3536	4925.653	6320.409	8.7025	21.948	207.0399	234.528	522.1615	591.4874	5579.619
49	6.007	61.719	80.934	2.92	36.08405	3809.235	6550.312	8.5264	17.54044	180.2195	236.3273	370.746	486.1705	4995.166
50	5.046	59.965	65.02	2.84	25.46212	3595.801	4227.6	8.0656	14.33064	170.3006	184.6568	302.5834	328.0909	3898.924

No	X1	X2	X3	Y	X1 ²	X2 ²	X3 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X3Y	X1X2	X1X3	X2X3
51	2	58.804	74.628	2.895	4	3457.91	5569.338	8.381025	5.79	170.2376	216.0481	117.608	149.256	4388.425
52	6.007	51.947	75.182	2.895	36.08405	2698.491	5652.333	8.381025	17.39027	150.3866	217.6519	312.0456	451.6183	3905.479

53	2.881	63.437	55.829	2.78	8.300161	4024.253	3116.877	7.7284	8.00918	176.3549	155.2046	182.762	160.8433	3541.624
54	7.265	69.214	75.068	2.875	52.78023	4790.578	5635.205	8.265625	20.88688	198.9903	215.8205	502.8397	545.369	5195.757
55	5.046	72.649	75.885	2.86	25.46212	5277.877	5758.533	8.1796	14.43156	207.7761	217.0311	366.5869	382.9157	5512.969
56	7.44	70.484	80.699	2.95	55.3536	4967.994	6512.329	8.7025	21.948	207.9278	238.0621	524.401	600.4006	5687.988
57	7.44	73.142	80.934	2.99	55.3536	5349.752	6550.312	8.9401	22.2456	218.6946	241.9927	544.1765	602.149	5919.675
58	7.265	63.379	82.408	2.96	52.78023	4016.898	6791.078	8.7616	21.5044	187.6018	243.9277	460.4484	598.6941	5222.937
59	2.881	55.937	53.39	2.76	8.300161	3128.948	2850.492	7.6176	7.95156	154.3861	147.3564	161.1545	153.8166	2986.476
60	7.44	69.234	80.174	2.93	55.3536	4793.347	6427.87	8.5849	21.7992	202.8556	234.9098	515.101	596.4946	5550.767
61	6.007	59.959	65.824	2.83	36.08405	3595.082	4332.799	8.0089	16.99981	169.684	186.2819	360.1737	395.4048	3946.741
Σ	334.206	3820.099	4403.509	175.825	1964.348	242567.9	323466.2	507.137	967.1564	11036.6	12731.42	21237.11	24658.55	278686.1

Lampiran 10. Tabel Nilai Korelasi r *Product Moment* dari Karl Pearson

D F = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	10,000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943
121	0,1490	0,1771	0,2096	0,2315	0,2931
122	0,1484	0,1764	0,2087	0,2305	0,2920
123	0,1478	0,1757	0,2079	0,2296	0,2908
124	0,1472	0,1750	0,2071	0,2287	0,2897
125	0,1466	0,1743	0,2062	0,2278	0,2886
126	0,1460	0,1736	0,2054	0,2269	0,2875
127	0,1455	0,1729	0,2046	0,2260	0,2864
128	0,1449	0,1723	0,2039	0,2252	0,2853
129	0,1443	0,1716	0,2031	0,2243	0,2843
130	0,1438	0,1710	0,2023	0,2235	0,2832
131	0,1432	0,1703	0,2015	0,2226	0,2822
132	0,1427	0,1697	0,2008	0,2218	0,2811

**SURAT PERNYATAAN JUDGMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jabatan : Lektor

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dari peneliti :

Nama Peneliti : Yulisa Nur Filiani
NIM : 08502241010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Ada perbaikan kesalahan ketikan.
2. Setelah diperbaiki dapat dilakukan uji coba

dan selanjutnya, instrumen ini kami nyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel penelitian.

Yogyakarta, Oktober 2013

Pemberi Judgment


Drs. Slamet M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN JUDGMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dari peneliti :

Nama Peneliti : Yulisa Nur Filiani
NIM : 08502241010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

Saran sdh disesuaikan
Angket bisa digunakan

dan selanjutnya, instrumen ini kami nyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel penelitian.

Yogyakarta, Oktober 2013

Pemberi Judgment

Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001
Jabatan : Lektor

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dari peneliti :

Nama Peneliti : Yulisa Nur Filiani
NIM : 08502241010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Keahlian Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta

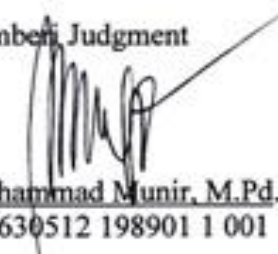
Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

dan selanjutnya, instrumen ini kami nyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel penelitian.

Yogyakarta, Oktober 2013

Pemberi Judgment


Drs. Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 198/ELK/Q-I/X/2013
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Totok Sukardiyono, MT
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Yulisa Nur Filiani /08502241010**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Program Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 Di SMK Negeri 2 Depok*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Oktober 2013
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / **8169** / 11 /2013

Membaca Surat : **WD I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

Nomor : **3893/UN34.15/PL/2013**

Tanggal : **27 November 2013**

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **Yulisa Nur Filiani**

NIP/NIM : **08502241010**

Alamat : **Karangmalang - Yogyakarta**

Judul : **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**

Waktu : **27 NOVEMBER 2013 s/d 27 FEBRUARI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 NOVEMBER 2013**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. WD I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,
Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 070/ 1504

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **YULISA NUR FILIANI**
No. Mahasiswa : 08502241010
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/Reg/V/8169/11/2013 tanggal 27 November 2013 perihal onan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 27 November 2013 sampai 27 Februari 2014 dengan judul :

“ HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN TEHNIK AUDIO VIDEO TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Desember 2014

Kepala Sekolah



Drs. RARYOTO, MT, M.Pd

NIP. 19641214 199003 1 007



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 09/EKA/TAS/II/2015**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Yulisa Nur Filiani**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua : Totok Sukardiyono, MT
2. Sekretaris : Sigit Pambudi, M.Eng
3. Penguji Utama : Prof. Herman Dwi Surjono

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Yulisa Nur Filiani /08502241010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Program Keahlian Teknik audio Video Tahun Ajaran 2013/2014 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2015 mulai pukul 07.30 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2015



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Kepala Media FT UNY
5. Yang bersangkutan.